

*Fides
et
Scientia*

BERIMAN
BERILMU
BERKARYA



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

2024 - 2028

EDISI REVISI

SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS MERAUKE

OLEH
TIM PENYUSUN



PENDIDIKAN
BERKUALITAS



PELAYANAN
HUMANIS



INOVASI
BERKELANJUTAN



DAMPAK
BAGI SESAMA

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

2025

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE
TAHUN 2024–2028**



EDISI REVISI

Disesuaikan dengan Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan

Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025

**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
MERAUKE
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi ini disusun sebagai penyesuaian atas Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 72/BP/I-Skep/X/2024, sehubungan dengan ditetapkannya Diferensiasi Misi Pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke melalui Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 tanggal 3 Oktober 2025.

Dokumen ini telah dibahas dalam rapat Senat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dan disahkan oleh Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke melalui Surat Keputusan Nomor 82/BP/I-Skep/XI/2025 untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Merauke, 15 November 2025

Ketua Yayasan Pendidikan dan
Persekolahan Katolik Merauke



RD. Aloysius Kelbulan

Ketua Sekolah Tinggi Katolik
Santo Yakobus Merauke



Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rampungnya penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi. Edisi revisi ini lahir dari satu kebutuhan yang jelas. Rencana Strategis 2024–2028 ditetapkan pada Oktober 2024, sedangkan Diferensiasi Misi Pendidikan institusi baru ditetapkan pada Oktober 2025 melalui Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 dengan dasar Naskah Akademik tanggal 3 Oktober 2025. Agar dokumen perencanaan sungguh menjadi penjabaran kebijakan yang berlaku, dan agar seluruh sasaran, program, serta indikatornya dapat dipertanggungjawabkan secara kronologis, Rencana Strategis tersebut perlu disesuaikan melalui edisi revisi ini.

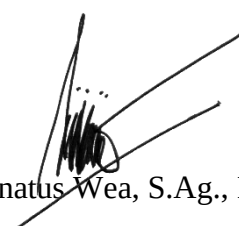
Karena tahun 2024 dan 2025 telah berjalan pada saat revisi dilakukan, kedua tahun tersebut tidak lagi disajikan sebagai target, melainkan sebagai realisasi. Penyajian demikian menempatkan dokumen ini secara jujur sebagai hasil evaluasi dan pengendalian di tengah periode, sekaligus memperkuat bukti pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar.

Penyusunan edisi revisi ini bertumpu pada data yang dapat ditelusuri, yakni Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun Sasaran 2024/2025, laporan Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik dan Pendidikan Profesi Guru, laporan audit keuangan eksternal tahun 2023 dan 2024, Naskah Akademik Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan, Rencana Induk Pengembangan 2018–2032, serta Statuta institusi. Setiap kondisi awal dan realisasi yang tercantum dalam matriks memiliki sumber yang dapat diperiksa.

Kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dokumen ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Rencana Strategis ini sungguh menjadi pedoman bersama dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif, kompetitif, dan inovatif, berlandaskan iman Katolik serta nilai-nilai kemanusiaan, bagi Gereja dan masyarakat Papua Selatan.

Merauke, 15 November 2025

Ketua,


Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Metode Penyusunan.....	44
1.5 Sistematika Penulisan	44
BAB II LANDASAN DAN ARAH KEBIJAKAN	55
2.1 Landasan Filosofis	55
2.2 Landasan Yuridis	5
2.3 Landasan Sosiologis.....	5
2.4 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	6
2.5 Diferensiasi Misi Pendidikan dan Bobot Pengelolaan Kinerja.....	7
2.6 Prinsip Penyelenggaraan.....	8
2.7 Tata Nilai	8
2.8 Kedudukan Rencana Strategis dalam Rencana Induk Pengembangan	9
BAB III EVALUASI CAPAIAN RENCANA STRATEGIS 2018–2023.....	10
3.1 Kerangka Evaluasi	10
3.2 Capaian Menurut Komponen.....	10
3.3 Capaian Penjaminan Mutu Internal	11
3.4 Target yang Belum Tercapai dan Tindak Lanjutnya	12
3.5 Analisis Akar Masalah.....	12
3.6 Pelajaran yang Dipetik.....	13
BAB IV ANALISIS SITUASI.....	14
4.1 Profil dan Data Mutakhir	14
4.2 Kekuatan	14
4.3 Kelemahan	15
4.4 Peluang.....	16
4.5 Ancaman	16

4.6 Matriks Strategi.....	17
4.7 Isu Strategis.....	17
BAB V _SASARAN STRATEGIS, PROGRAM PRIORITAS, DAN INDIKATOR	
KEBERHASILAN.....	19
5.1 Kerangka Perumusan	19
5.2 Format dan Cara Membaca Matriks	19
5.3 Komposisi Indikator Menurut Diferensiasi Misi	20
5.4 Matriks Sasaran Strategis, Program Prioritas, dan Indikator Keberhasilan.....	22
BAB VI _STRATEGI PENCAPAIAN DAN KERANGKA PENDANAAN	32
6.1 Strategi Umum	32
6.2 Strategi Khusus	33
1. Sasaran Strategis 1: Penguatan Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerja Sama	33
2. Sasaran Strategis 2: Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia	33
3. Sasaran Strategis 3: Penguatan Sistem Pembelajaran yang Inklusif dan Inovatif	33
4. Sasaran Strategis 4: Optimalisasi Penelitian.....	34
5. Sasaran Strategis 5: Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat	34
6. Sasaran Strategis 6: Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan	34
7. Sasaran Strategis 7: Penguatan Keberlanjutan dan Kemandirian Keuangan.....	34
6.3 Kerangka Pendanaan.....	35
6.4 Asumsi dan Risiko	36
BAB VII _RENCANA OPERASIONAL.....	37
7.1 Kedudukan Rencana Operasional	37
7.2 Matriks Rencana Operasional 2026–2028	38
BAB VIII _PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN.....	45
8.1 Kerangka Pemantauan dan Evaluasi	45
8.2 Penetapan Kondisi Awal bagi Indikator yang Belum Terukur	46
8.3 Papan Pemantauan Indikator.....	46
8.4 Mekanisme Revisi Rencana Strategis	46
8.5 Pelaporan.....	47
BAB IX _PENUTUP	48
LAMPIRAN 1 _Matriks Keselarasan Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis, dan	
Diferensiasi Misi	49
LAMPIRAN 2 _Register Kondisi Awal dan Sumber Data	51
LAMPIRAN 3 _Pemetaan Indikator Terhadap Instrumen Akreditasi Dan Standar Mutu.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu peradaban dan kesejahteraan suatu bangsa berakar pada mutu penyelenggaraan pendidikannya. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada negara tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa melalui layanan pendidikan yang bermutu, inklusif, dan berkeadilan bagi seluruh warga negara, termasuk mereka yang berada di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar. Perguruan tinggi, sebagai ujung tombak pembangunan sumber daya manusia, dituntut hadir memberikan kontribusi nyata bagi pemenuhan amanat konstitusi tersebut.

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berdiri untuk menjawab kebutuhan tenaga pendidik keagamaan Katolik yang kompeten di wilayah Papua Selatan. Sejak memperoleh izin penyelenggaraan melalui Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, institusi ini berkomitmen mendidik dan menyiapkan calon pendidik agama Katolik yang profesional serta siap mengabdikan diri di tanah Papua. Pada Tahun Akademik 2024/2025 institusi menyelenggarakan tiga program studi, yakni Pendidikan Keagamaan Katolik, Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Katolik, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan 897 mahasiswa aktif dan 26 dosen tetap.

Perencanaan strategis institusi memasuki babak baru pada Oktober 2025. Melalui Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 yang didasarkan pada Naskah Akademik tanggal 3 Oktober 2025, institusi menetapkan Pendidikan sebagai diferensiasi misi, dengan rumusan menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan dan penguatan bidang pendidikan yang inklusif, kompetitif, dan inovatif, berlandaskan iman Katolik serta nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ditempatkan sebagai penguat mutu, relevansi, inovasi, dan dampak pendidikan, dengan bobot pengelolaan kinerja Pendidikan 50 persen, Penelitian 30 persen, dan Pengabdian kepada Masyarakat 20 persen.

Penetapan tersebut terbit setelah Rencana Strategis 2024–2028 disahkan melalui Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 72/BP/I-Skep/X/2024. Naskah Akademik secara tegas menyatakan bahwa kebijakan diferensiasi misi

tidak dimaksudkan untuk diberlakukan secara surut. Karena itu, agar dokumen perencanaan sungguh merupakan penjabaran kebijakan yang berlaku dan tidak memuat rujukan pada kebijakan yang belum lahir pada saat penetapannya, Rencana Strategis 2024–2028 perlu disesuaikan melalui edisi revisi ini, yang ditetapkan dengan keputusan tersendiri.

Kebutuhan penyesuaian diperkuat oleh tiga keadaan lain. Pertama, masa berlaku akreditasi institusi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 927/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021 berakhir pada 28 Oktober 2026, sementara akreditasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar juga berakhir pada tahun yang sama. Kedua, kerangka regulasi penjaminan mutu telah berubah: Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025, sedangkan instrumen akreditasi kini mengacu pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. Ketiga, tahun 2024 dan 2025 telah berjalan, sehingga keduanya lebih tepat disajikan sebagai realisasi daripada sebagai target.

Dengan pertimbangan tersebut, dokumen ini disusun sebagai Rencana Strategis 2024–2028 Edisi Revisi. Ia mempertahankan rentang periode semula, memutakhirkan dasar hukum, menempatkan diferensiasi misi sebagai jangkar seluruh sasaran, menyajikan realisasi 2024–2025 berdampingan dengan target 2026–2028, serta melengkapi matriks dengan kondisi awal, penanda dharma, dan penanggung jawab agar setiap indikator dapat diukur dan dibuktikan.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis ini berpijak pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul.
10. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 2437 Tahun 2017 tentang Perpanjangan Izin Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
11. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 166/BP/I-Skep/VIII/2017 tentang Perubahan dan Pengesahan Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
12. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018–2032 Edisi Revisi.
13. Naskah Akademik Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke tanggal 3 Oktober 2025.
14. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 tentang Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan.
15. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 72/BP/I-Skep/X/2024 tentang Perubahan dan Pengesahan Rencana Strategis Tahun 2024–2028.
16. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 82/BP/I-Skep/XI/2025 tentang Pengesahan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Tahun 2024–2028 Edisi Revisi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai arah kebijakan dan cetak biru pengembangan institusi selama periode 2024–2028 yang selaras dengan Rencana Induk Pengembangan dan diferensiasi misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Menerjemahkan diferensiasi misi Pendidikan ke dalam sasaran strategis, program prioritas, dan indikator keberhasilan yang terukur beserta penanggung jawabnya.
2. Menyediakan dasar penyusunan rencana operasional dan rencana kerja serta anggaran tahunan seluruh unit kerja.

3. Menyediakan tolok ukur pemantauan dan evaluasi kinerja institusi dalam siklus penjaminan mutu internal.
4. Menyediakan bukti keterhubungan antara rencana jangka panjang, jangka menengah, dan rencana tahunan sebagaimana dituntut instrumen akreditasi perguruan tinggi.
5. Menjadi rujukan bagi penyusunan dokumen turunan, khususnya Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta peta jalannya.

1.4 Metode Penyusunan

Penyusunan edisi revisi ini ditempuh melalui lima tahap. Tahap pertama adalah telaah dokumen, meliputi Statuta, Rencana Induk Pengembangan 2018–2032, Rencana Strategis dan Rencana Operasional 2018–2023, Naskah Akademik dan Surat Keputusan Penetapan Diferensiasi Misi, serta Rencana Strategis 2024–2028 yang direvisi. Tahap kedua adalah pengumpulan dan verifikasi data kinerja dari Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun Sasaran 2024/2025, laporan Audit Mutu Internal lima tahun akademik, laporan audit keuangan eksternal tahun 2023 dan 2024, serta data pada PDDikti dan SISTER.

Tahap ketiga adalah analisis kondisi internal dan eksternal menggunakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian diturunkan menjadi strategi melalui matriks TOWS. Tahap keempat adalah perumusan sasaran strategis, program prioritas, dan indikator keberhasilan beserta kondisi awal, realisasi, target tahunan, penanda dharma, dan penanggung jawab. Tahap kelima adalah pembahasan bersama unsur pimpinan dan Senat serta penetapan oleh Yayasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dokumen ini terdiri atas sembilan bab. Bab I memuat pendahuluan. Bab II memuat landasan dan arah kebijakan, termasuk kedudukan Rencana Strategis dalam tahapan Rencana Induk Pengembangan. Bab III memuat evaluasi capaian Rencana Strategis 2018–2023. Bab IV memuat analisis situasi. Bab V memuat sasaran strategis, program prioritas, dan indikator keberhasilan. Bab VI memuat strategi pencapaian dan kerangka pendanaan. Bab VII memuat rencana operasional. Bab VIII memuat sistem pemantauan, evaluasi, dan pengendalian. Bab IX memuat penutup. Dokumen dilengkapi tiga lampiran, yakni matriks keselarasan dengan Rencana Induk Pengembangan dan diferensiasi misi, register kondisi awal beserta sumber datanya, dan pemetaan indikator terhadap kriteria instrumen akreditasi.

BAB II

LANDASAN DAN ARAH KEBIJAKAN

2.1 Landasan Filosofis

Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Negara Kesatuan Republik Indonesia berakar pada Pancasila. Sebagai pandangan hidup dan dasar negara, Pancasila mengamanatkan agar seluruh kebijakan dan proses penyelenggaraan pendidikan nasional diorientasikan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berpijak pada landasan tersebut, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memaknai pendidikan bukan semata sebagai alih pengetahuan, melainkan juga sebagai pembentukan karakter dan rekayasa sosial. Nilai-nilai spiritualitas Katolik dan kemanusiaan universal bersinergi dengan nilai luhur Pancasila, terutama dalam keberpihakan kepada mereka yang kecil, lemah, miskin, tersingkir, dan difabel. Institusi memosisikan diri sebagai pusat keunggulan yang merancang program edukatif strategis untuk menghasilkan pendidik dan lulusan bermartabat yang mampu berkontribusi nyata terhadap penyelesaian persoalan sosial, kemiskinan, dan keterbelakangan pendidikan di tengah masyarakat Papua Selatan.

2.2 Landasan Yuridis

Landasan yuridis penyelenggaraan Tridharma dan perencanaan institusi adalah peraturan perundang-undangan sebagaimana tercantum pada Subbab 1.2, secara khusus Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Statuta institusi dan Rencana Induk Pengembangan 2018–2032.

2.3 Landasan Sosiologis

Wilayah Keuskupan Agung Merauke menaungi ratusan satuan pendidikan dasar dan menengah yang membutuhkan guru pendidikan agama Katolik berkualifikasi, sementara ketersediaan tenaga pendidik bersertifikat masih terbatas. Pemekaran Papua Selatan menjadi provinsi mandiri membuka kebutuhan baru akan tenaga pendidik di Kabupaten Merauke, Mappi, Asmat, dan Boven Digoel. Pada saat yang sama, kebutuhan tenaga pastoral dan katekis

di paroki serta stasi terus meningkat. Kondisi ini menempatkan institusi pada posisi strategis sekaligus menuntutnya menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan secara sungguh-sungguh.

2.4 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Katolik yang Inklusif, Kompetitif, dan Inovatif, Berlandaskan Iman Katolik serta Nilai-nilai Kemanusiaan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing tinggi, dan berintegritas di bidang pendidikan, pastoral, dan teknologi.
2. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah yang inovatif dalam bidang pendidikan, keagamaan, pelayanan pastoral, dan teknologi yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan solusi atas kebutuhan masyarakat.
3. Melaksanakan berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang inklusif melalui penerapan ilmu pendidikan, pelayanan pastoral, dan teknologi.
4. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, berkeadilan, dan inovatif.
5. Membangun jejaring kerja sama dengan lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, pemerintah, dan dunia usaha atau industri dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan

1. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang profesional, kompetitif, dan berkarakter.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Meningkatkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi pada pelayanan dan pemberdayaan.
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
5. Mengembangkan kerja sama institusi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Sasaran

1. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan menghasilkan lulusan yang profesional, kompetitif, dan berkarakter.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa yang kontekstual dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, khususnya masyarakat Papua Selatan.
3. Meningkatnya pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang humanis, partisipatif, dan berkelanjutan.
4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berbasis sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
5. Meningkatnya jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga keagamaan, lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri, serta berbagai lembaga nasional dan internasional.

Catatan mengenai formalisasi rumusan. Rumusan visi, lima misi, lima tujuan, dan lima sasaran sebagaimana tercantum di atas merupakan rumusan yang telah dipergunakan dalam Rencana Induk Pengembangan 2018–2032 Edisi Revisi, dalam Naskah Akademik Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan, serta pada media resmi institusi. Rumusan tersebut kini telah diformalkan ke dalam Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2026, yang disahkan melalui Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 146/BP/I-Skep/VIII/2026 tanggal 3 Agustus 2026 dan sekaligus menyatakan Statuta Edisi Revisi Tahun 2017 tidak berlaku lagi. Dengan demikian rumusan visi, misi, tujuan, sasaran, dan nilai dasar pada dokumen ini memiliki dasar statuter yang definitif, tanpa mengubah substansi sasaran strategis, program, dan indikator yang telah ditetapkan.

2.5 Diferensiasi Misi Pendidikan dan Bobot Pengelolaan Kinerja

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025, diferensiasi misi institusi dirumuskan sebagai berikut:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan dan penguatan bidang pendidikan yang inklusif, kompetitif, dan inovatif, berlandaskan iman Katolik serta nilai-nilai kemanusiaan.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tetap diselenggarakan secara penuh sebagai kewajiban Tridharma dan diarahkan untuk memperkuat mutu, relevansi, inovasi, serta

dampak pendidikan. Prioritas pengelolaan kinerja ditetapkan dengan bobot sebagaimana tabel berikut, yang dibuktikan langsung melalui komposisi indikator pada matriks Bab V.

Tabel 2.1 Bobot Pengelolaan Kinerja Menurut Diferensiasi Misi

Dharma	Bobot	Kedudukan	Jumlah Program dan Indikator
Pendidikan	50%	Fokus utama dan jangkar seluruh sasaran strategis	40 indikator dari 80 indikator (50,0%)
Penelitian	30%	Penguat mutu dan inovasi pendidikan	24 indikator dari 80 indikator (30,0%)
Pengabdian kepada Masyarakat	20%	Penguat relevansi dan dampak pendidikan	16 indikator dari 80 indikator (20,0%)

Bobot tersebut merupakan instrumen prioritisasi strategi, indikator, dan pemantauan. Ia bukan bobot resmi lembaga akreditasi, bukan pengurangan kewajiban Tridharma, dan bukan pembagian anggaran yang kaku. Penganggaran tetap ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan berdasarkan kebutuhan, kemampuan keuangan, dan ketentuan yang berlaku.

2.6 Prinsip Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Tridharma dijalankan dengan mengedepankan empat prinsip. Prinsip inklusivitas, kemanusiaan, dan keadilan menuntut penyelenggaraan pendidikan yang demokratis, tidak diskriminatif, serta menjunjung hak asasi manusia, keragaman budaya, dan keberpihakan kepada kaum marginal. Prinsip sinergitas Tridharma berbasis dampak menempatkan penelitian dan pengabdian sebagai penguat mutu pembelajaran, sehingga luaran keduanya wajib menjadi bahan ajar yang memperkaya perkuliahan sekaligus memberikan solusi aplikatif bagi masyarakat. Prinsip mutu, inovasi, dan daya saing mendorong pembudayaan pemutakhiran kompetensi secara berkelanjutan serta keterhubungan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Prinsip tata kelola yang akuntabel dan transparan menuntut pengelolaan sumber daya akademik, manusia, dan keuangan yang kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan.

2.7 Tata Nilai

Tata nilai institusi diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi. Nilai-nilai masukan meliputi komitmen dan kesungguhan, dedikasi dan loyalitas, inklusivitas dan keterbukaan, kolaborasi, akuntabilitas dan tanggung jawab, serta cinta kasih. Nilai-nilai proses meliputi integritas dan kehormatan, kedisiplinan, keadilan dan kesetaraan, keteladanan, kejujuran ilmiah dan

kelembagaan, ketekunan dan inovasi, kepedulian sosial, serta kerendahan hati. Nilai-nilai keluaran meliputi daya saing dan kebanggaan institusional, pembelajar sepanjang hayat, serta keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

2.8 Kedudukan Rencana Strategis dalam Rencana Induk Pengembangan

Rencana Induk Pengembangan 2018–2032 membagi perjalanan institusi ke dalam empat tahap. Rencana Strategis 2024–2028 tidak berada pada satu tahap tunggal, melainkan merentang pada tiga tahap sekaligus sebagaimana tabel berikut. Pemetaan ini menggantikan penyebutan tahap Forming pada dokumen sebelumnya, yang tidak sesuai dengan pembagian periode dalam Rencana Induk Pengembangan.

Tabel 2.2 Kedudukan Renstra 2024–2028 dalam Tahapan Rencana Induk Pengembangan

Tahap	Periode	Sasaran Kelembagaan	Kedudukan Renstra 2024–2028
Forming	2018–2021	Established College	Telah dilalui. Menjadi lingkup evaluasi Renstra 2018–2023 pada Bab III.
Storming	2022–2024	Creative College	Tahun 2024 merupakan tahun penutup tahap ini dan tahun pertama periode Renstra. Realisasi 2024 disajikan pada matriks Bab V.
Norming	2025–2027	Competitive Institute	Merupakan inti periode Renstra ini. Seluruh sasaran strategis diarahkan pada pemantapan tata kelola, kemandirian keilmuan dan pendanaan, serta integrasi Tridharma untuk menopang pembelajaran.
Performing	2028–2032	Respected Institute	Tahun 2028 merupakan tahun pembuka tahap ini sekaligus tahun penutup Renstra. Periode ini memuat penyiapan alih bentuk kelembagaan menjadi institut.

Dengan pemetaan tersebut, inti periode Renstra ini adalah tahap Norming menuju Competitive Institute, yang menuntut pemantapan tata kelola kelembagaan, kemandirian keilmuan dan pendanaan, serta integrasi Tridharma untuk menopang pembelajaran. Sejumlah target kuantitatif tahap Norming telah terlampaui pada kondisi awal, misalnya jumlah mahasiswa dan proporsi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Sebaliknya, sejumlah target lain masih berjarak lebar dari kondisi riil, terutama proporsi dosen bergelar doktor, jabatan akademik Lektor Kepala, publikasi internasional bereputasi, dan biaya pendidikan per mahasiswa. Terhadap target yang berjarak lebar tersebut, Renstra ini menetapkan lintasan pencapaian bertahap yang realistis, disertai catatan bahwa angka pada Rencana Induk Pengembangan perlu ditinjau kembali pada revisi berikutnya agar tetap menjadi rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan. Perbandingan lengkap antara kondisi awal dan target Rencana Induk Pengembangan disajikan pada Lampiran 1.

BAB III

EVALUASI CAPAIAN RENCANA STRATEGIS 2018–2023

3.1 Kerangka Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap lima komponen Rencana Strategis 2018–2023, yakni penguatan tata kelola, peningkatan mutu sumber daya manusia, penguatan sistem pembelajaran, peningkatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan. Penilaian bertumpu pada bukti yang dapat ditelusuri, yaitu Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun Sasaran 2024/2025, laporan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021 sampai dengan 2024/2025, laporan audit keuangan eksternal tahun 2023 dan 2024, serta dokumen legalitas dan akreditasi institusi.

Perlu dicatat bahwa Rencana Strategis 2018–2023 berakhir pada 2023, sementara data kinerja terverifikasi yang tersedia paling mutakhir adalah Tahun Sasaran 2024/2025. Sebagian capaian yang disajikan pada subbab berikut karenanya mencerminkan kondisi sesudah periode berakhir, dan dibaca sebagai hasil kumulatif dari pelaksanaan periode tersebut beserta kelanjutannya.

3.2 Capaian Menurut Komponen

Tabel 3.1 Capaian Rencana Strategis 2018–2023 Menurut Komponen

No	Komponen Renstra 2018–2023	Capaian yang Terverifikasi	Penilaian
1	Penguatan tata kelola	Sistem informasi akademik, jurnal daring, dan pelaporan PDDikti telah berjalan. Kepuasan pemangku kepentingan pada Tahun Sasaran 2024/2025 mencapai 86 persen untuk mahasiswa, 95 persen untuk dosen, 90 persen untuk tenaga kependidikan, dan 95 persen untuk mitra. Jumlah mitra kerja sama aktif mencapai 25, lima di antaranya internasional.	Sebagian besar tercapai. Target kepuasan pemangku kepentingan sebesar 85 persen terlampaui dan jejaring kerja sama internasional terbentuk. Tata kelola digital yang benar-benar terintegrasi dalam satu pangkalan data belum terwujud.
2	Peningkatan mutu sumber daya manusia	Dosen tetap berjumlah 26 orang dengan tiga orang bergelar doktor dan dua orang sedang menempuh studi doktoral. Dosen berjabatan akademik Lektor berjumlah 12 orang, sedangkan 14 orang masih berstatus tenaga pengajar. Tidak terdapat dosen berjabatan Asisten Ahli maupun Lektor Kepala.	Belum tercapai. Target studi lanjut doktoral sebesar 40 persen jauh dari realisasi 11,5 persen, dan target peningkatan jenjang menuju Lektor Kepala belum terwujud sama sekali. Komponen ini menjadi kelemahan paling menonjol.
3	Penguatan sistem pembelajaran	Program Studi Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Katolik memperoleh	Tercapai dan sebagian terlampaui. Target pembukaan satu program studi baru

No	Komponen Renstra 2018–2023	Capaian yang Terverifikasi	Penilaian
		izin melalui KMA Nomor 884 Tahun 2022 dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memperoleh izin melalui Kepmendiktisaintek Nomor 63/A/O/2024. Kurikulum berbasis Outcome Based Education diterapkan pada kedua program studi lama. Sistem informasi akademik berjalan.	terlampau dengan hadirnya dua program studi. Pemutakhiran sarana pembelajaran dan laboratorium pastoral serta pengajaran mikro belum seluruhnya terpenuhi.
4	Peningkatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi artikel dosen mencapai 68 judul dalam tiga tahun dengan 43 judul pada jurnal nasional terakreditasi. Jurnal institusi JUMPA terakreditasi SINTA peringkat empat dan terindeks pada Directory of Open Access Journals. Diperoleh sembilan Hak Cipta serta 16 bentuk rekognisi pada enam dosen.	Sebagian besar tercapai. Target penerbitan jurnal daring terlampau karena jurnal telah terakreditasi nasional. Publikasi internasional bereputasi tetap stagnan pada satu judul per tahun dan kemitraan pendanaan penelitian masih terbatas.
5	Peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan	Masa tunggu lulusan program sarjana berkisar tiga hingga lima bulan dan kepuasan pengguna lulusan mencapai 100 persen. Sebanyak 4.861 alumni Pendidikan Profesi Guru telah memperoleh sertifikat pendidik. Mahasiswa meraih 22 capaian prestasi pada periode 2022 hingga 2024.	Sebagian tercapai. Keterserapan lulusan sangat baik, namun prestasi mahasiswa masih terkonsentrasi pada tingkat wilayah dan ketepatan waktu penyelesaian studi belum terkendali.

3.3 Capaian Penjaminan Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan lintasan perbaikan yang konsisten. Rata-rata capaian empat bidang pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik meningkat dari 89,85 persen pada Tahun Akademik 2023/2024 menjadi 91,30 persen pada Tahun Akademik 2024/2025. Pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru, angka yang sama bergerak dari 87,61 persen menjadi 90,01 persen. Peningkatan terbesar terjadi pada bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang selama ini merupakan bidang terlemah. Pada Tahun Akademik 2024/2025 institusi juga mulai mengaudit standar tambahan yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mencakup tata kelola dan kerja sama, sumber daya manusia, serta kemahasiswaan.

Meskipun demikian, enam temuan audit berstatus masih berlanjut dan karenanya diangkat menjadi program prioritas dalam Rencana Strategis ini. Keenamnya adalah pemerataan luaran dan publikasi penelitian, konsistensi pelibatan mahasiswa dalam penelitian, keterlibatan mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat, pengukuran kebermanfaatan pengabdian, ketertelusuran dan sentralisasi dokumen, serta verifikasi bukti tindak lanjut hasil audit.

3.4 Target yang Belum Tercapai dan Tindak Lanjutnya

Tabel 3.2 Target Rencana Strategis Sebelumnya yang Dilanjutkan

No	Target yang Belum Tercapai	Kondisi pada Akhir Periode	Tindak Lanjut dalam Renstra Ini
1	Peningkatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang doktor	Baru tiga orang atau 11,5 persen dari 26 dosen tetap	Sasaran Strategis 2 melalui program akselerasi kualifikasi akademik dengan lintasan bertahap hingga tujuh orang pada 2028
2	Peningkatan jenjang jabatan akademik dosen	Tidak terdapat Asisten Ahli maupun Lektor Kepala; 14 dosen masih berstatus tenaga pengajar	Sasaran Strategis 2 melalui program percepatan perolehan jabatan akademik pertama dan pendampingan menuju Lektor Kepala
3	Digitalisasi menyeluruh pengelolaan administrasi institusi	Sistem berjalan terpisah dan belum terintegrasi dalam satu pangkalan data	Sasaran Strategis 1 melalui program tata kelola digital terintegrasi berbasis autentikasi tunggal
4	Pelatihan berkala peningkatan mutu kerja sesuai bidang	Belum terlaksana secara berkala dan terdokumentasi	Sasaran Strategis 2 melalui program peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
5	Kelengkapan laboratorium pastoral dan pengajaran mikro serta pemanfaatan media audiovisual	Masih terbatas	Sasaran Strategis 3 melalui program pembelajaran digital, sarana, dan aksesibilitas
6	Penambahan ruang perkuliahan, asrama, dan sarana penunjang kemahasiswaan	Sebagian terlaksana melalui penambahan aset tetap pada 2024	Sasaran Strategis 3 dan Sasaran Strategis 7, dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan institusi
7	Rekoleksi dan retret bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sesuai jadwal	Belum konsisten dilaksanakan sesuai jadwal	Rencana Operasional pada Sasaran Strategis 2 dan Sasaran Strategis 6
8	Program studi banding mahasiswa	Belum terlaksana	Rencana Operasional pada Sasaran Strategis 6 melalui kegiatan pengembangan mahasiswa dan jejaring eksternal

3.5 Analisis Akar Masalah

Tabel 3.3 Analisis Akar Masalah dan Arah Perbaikan

No	Permasalahan	Akar Masalah	Arah Perbaikan
1	Luaran dan publikasi penelitian belum merata antardosen	Pendampingan publikasi dan penetapan target luaran belum merata; sebagian besar produktivitas terkonsentrasi pada beberapa dosen	Penetapan target luaran per dosen, klinik penulisan artikel, dan pemantauan luaran secara berkala
2	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian belum konsisten	Belum ada mekanisme baku yang mensyaratkan dan mendokumentasikan peran mahasiswa sejak proposal hingga luaran	Penetapan skema penelitian berbasis pembelajaran dengan dokumentasi peran mahasiswa
3	Keterlibatan mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat belum optimal	Bukti kontribusi mitra belum lengkap dan kemitraan belum diformalkan sejak tahap perencanaan	Perjanjian kerja sama dengan desa dan paroki binaan serta dokumentasi kontribusi mitra pada setiap tahap
4	Pengukuran kebermanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat belum sistematis	Instrumen evaluasi manfaat belum seragam	Penyusunan instrumen pengukuran dampak dan survei kepuasan mitra

No	Permasalahan	Akar Masalah	Arah Perbaikan
5	Ketertelusuran dan sentralisasi dokumen belum terkendali	Standar pengarsipan, penamaan, dan klasifikasi dokumen belum diterapkan seragam pada seluruh kegiatan	Pembangunan daftar induk dokumen dan sistem arsip digital terpusat dengan penanggung jawab dokumen
6	Tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal belum seluruhnya memiliki bukti verifikasi	Matriks rencana tindak lanjut telah digunakan, namun verifikasi bukti penyelesaian belum konsisten	Review berkala rencana tindak lanjut dan verifikasi bukti penyelesaian oleh LPMI
7	Ketidakselarasan data antarsumber	Data dosen pada SISTER dan PDDikti serta pada media resmi belum direkonsiliasi	Penyusunan register data induk dosen hasil rekonsiliasi yang dimutakhirkan setiap semester
8	Ketergantungan pendanaan pada sumber tunggal	Bantuan operasional dari pusat merupakan penopang utama; ketika klasifikasinya berubah, pendapatan tidak terikat turun tajam	Diversifikasi sumber pendanaan dan penataan struktur pendapatan pada Sasaran Strategis 7

3.6 Pelajaran yang Dipetik

Tiga pelajaran dapat ditarik dari periode sebelumnya. Pertama, capaian yang bertumpu pada penyediaan sistem dan dokumen relatif mudah dipenuhi, sedangkan capaian yang menuntut perubahan perilaku dan pemerataan antarindividu, seperti jabatan akademik dan publikasi, memerlukan pendampingan yang jauh lebih intensif dan berjangka panjang. Kedua, indikator yang dirumuskan tanpa kondisi awal dan tanpa penanggung jawab cenderung tidak terukur, sehingga evaluasi pada akhir periode hanya dapat dilakukan secara naratif. Ketiga, ketertelusuran bukti merupakan penentu utama kredibilitas capaian; sebagian target yang sesungguhnya telah dikerjakan sulit dibuktikan karena dokumentasinya tersebar. Ketiga pelajaran tersebut menjadi dasar perubahan format matriks pada Bab V, yang kini memuat kolom kondisi awal, realisasi, penanda dharma, dan penanggung jawab.

BAB IV

ANALISIS SITUASI

4.1 Profil dan Data Mutakhir

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menyelenggarakan tiga program studi yang saling melengkapi dalam menyiapkan tenaga pendidik di wilayah Papua Selatan. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik menyiapkan calon guru agama Katolik dan katekis, Program Studi Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Katolik menyelenggarakan pendidikan profesi bagi guru dalam jabatan, dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memperoleh izin pada Desember 2024 menyiapkan calon guru sekolah dasar. Tabel berikut menyajikan ringkasan kondisi awal dan realisasi pada aspek-aspek utama.

Tabel 4.1 Ringkasan Kondisi Awal dan Realisasi Aspek Utama

Aspek	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Sumber
Program studi	2 program studi	3 program studi (PKK, PPG, PGSD)	LKPT Tabel 1
Akreditasi institusi	Terakreditasi B	Terakreditasi B, berakhir 28 Oktober 2026	SK 927/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021
Mahasiswa aktif	Belum terukur	897 orang (PKK 267; PPG 630)	LKPT Tabel II-1.A.1
Mahasiswa baru Prodi PKK	74 orang	77 orang	LKPT Tabel 2c
Dosen tetap	Belum terukur	26 orang; 3 doktor; 12 Lektor; 14 tenaga pengajar	LKPT Tabel II-1.A.4 dan II-1.C.1
Publikasi artikel per tahun	14 judul	37 judul	LKPT Tabel II-2.C.2
Jurnal institusi	Terakreditasi SINTA S4	Terakreditasi SINTA S4	OJS institusi
Mitra kerja sama aktif	Belum terukur	25 mitra (5 internasional)	Laman resmi institusi
Pendapatan tidak terikat	Rp2.679.930.556	Rp1.399.682.000	Laporan audit keuangan 2024
Hasil aktivitas aset neto tidak terikat	Surplus Rp739.007.539	Defisit Rp1.389.497.037	Laporan audit keuangan 2024
Opini audit eksternal	Wajar Dengan Pengecualian	Wajar Dengan Pengecualian	Laporan audit keuangan 2023 dan 2024

4.2 Kekuatan

Institusi memiliki mandat dan identitas yang kokoh. Pendidikan dan pengajaran merupakan misi pertama sebagaimana ditegaskan Statuta, sehingga pemilihan Pendidikan sebagai diferensiasi misi merupakan penajaman arah, bukan perubahan haluan. Skala layanan pendidikan nyata dengan 897 mahasiswa aktif, dan seluruh program studi berstatus terakreditasi tanpa satu pun berstatus kedaluwarsa.

Fondasi mutu proses pendidikan telah tersedia. Kurikulum berbasis Outcome Based Education diterapkan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik sejak 2023 dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru sejak 2022, dilengkapi pengajaran mikro berbobot tiga satuan kredit semester, Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah mitra, serta mekanisme Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar. Terdapat 29 aktivitas integrasi hasil penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran yang terdokumentasi.

Lulusan memperoleh pengakuan nyata. Sebanyak 4.861 alumni Pendidikan Profesi Guru telah memperoleh sertifikat pendidik, masa tunggu lulusan program sarjana berkisar tiga hingga lima bulan, dan seluruh instansi pengguna lulusan yang disurvei menyatakan puas terhadap kualitas alumni. Institusi juga memiliki jurnal ilmiah terakreditasi SINTA peringkat empat yang terindeks pada Directory of Open Access Journals, 25 mitra kerja sama aktif termasuk lima mitra internasional, serta rekognisi dosen pada lembaga gerejawi dan akademik tingkat nasional.

Capaian penjaminan mutu internal menunjukkan lintasan yang menaik pada seluruh bidang yang diaudit, dengan rata-rata di atas 90 persen pada Tahun Akademik 2024/2025.

4.3 Kelemahan

Kelemahan paling menonjol terdapat pada kapasitas akademik dosen. Dari 26 dosen tetap, hanya tiga orang bergelar doktor, tidak seorang pun berjabatan akademik Lektor Kepala maupun Asisten Ahli, dan 14 orang masih berstatus tenaga pengajar. Kondisi ini membatasi kapasitas riset, kemampuan pembimbingan, sekaligus perolehan skor pada instrumen akreditasi.

Mutu luaran penelitian belum merata. Meskipun jumlah publikasi meningkat tajam menjadi 37 judul pada Tahun Sasaran, publikasi pada jurnal internasional bereputasi tetap stagnan pada satu judul per tahun, peran penulis pertama dan korespondensi belum terpilah, dan data sitasi belum dapat ditelusuri sumbernya untuk periode akreditasi. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian baru mencapai 57,1 persen.

Ketepatan waktu penyelesaian studi belum terkendali. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada kohort Tahun Sasaran dikurangi tiga tercatat nol persen akibat penundaan yudisium bagi 17 mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kewajiban akademik, sementara keberhasilan studi dalam dua kali masa tempuh kurikulum baru mencapai

37,5 persen pada angkatan 2017/2018. Tahap penyelesaian tugas akhir merupakan titik kritis utama.

Basis data dan bukti belum terkonsolidasi. Data dosen pada SISTER, PDDikti, dan media resmi institusi belum direkonsiliasi, register luaran per dosen belum terbangun, dan keterwakilan responden pengguna lulusan menurun tajam dari 72 persen menjadi 15 persen sehingga tingkat kepuasan yang tinggi berdiri di atas basis responden yang makin sempit.

Keberlanjutan keuangan memerlukan perhatian serius. Pendapatan tidak terikat turun 47,8 persen pada 2024 sementara beban naik 43,7 persen, sehingga aset neto tidak terikat mengalami defisit sebesar Rp1.389.497.037. Ketergantungan pada uang kuliah melonjak menjadi 80,4 persen dari pendapatan tidak terikat, opini audit eksternal masih Wajar Dengan Pengecualian selama dua tahun berturut-turut karena kewajiban imbalan pascakerja belum dihitung, dan biaya operasional pendidikan per mahasiswa baru berkisar Rp2,1 juta per tahun.

4.4 Peluang

Kebutuhan tenaga pendidik keagamaan Katolik di wilayah Keuskupan Agung Merauke tetap tinggi, meliputi ratusan satuan pendidikan dasar dan menengah. Pemekaran Papua Selatan menjadi provinsi mandiri mendorong penambahan sekolah di daerah pedalaman dan karenanya menaikkan permintaan terhadap guru berkualifikasi. Banyak guru pendidikan agama Katolik dan guru sekolah dasar di Merauke, Boven Digoel, Mappi, dan Asmat masih berkualifikasi di bawah sarjana dan berkeinginan melanjutkan studi.

Program Pendidikan Profesi Guru telah menjadi ekosistem praktik profesi yang kuat, tercermin dari kenaikan jumlah lulusan dari 175 menjadi 981 orang dalam tiga tahun. Jejaring dengan sekolah, paroki, pemerintah daerah, dan lembaga keagamaan terbuka lebar untuk memperkaya pembelajaran sekaligus menjadi kanal pengabdian. Ketersediaan skema beasiswa dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, keuskupan, dan pemerintah daerah turut menopang keberlanjutan layanan pendidikan.

4.5 Ancaman

Tenggat akreditasi merupakan ancaman paling mendesak. Masa berlaku akreditasi institusi berakhir pada 28 Oktober 2026 dan akreditasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar juga berakhir pada tahun yang sama, sehingga dua proses berjalan berimpit dengan

beban penyiapan bukti yang besar. Ketidakselarasan data antarsumber dapat menurunkan kredibilitas bukti yang diajukan.

Beban kerja dosen yang bertumpuk dan konsentrasi produktivitas pada sebagian kecil dosen membuat capaian riset rentan terganggu. Volatilitas anggaran dan biaya logistik wilayah meningkatkan risiko keberlanjutan program, terlebih dengan perubahan struktur pendapatan yang terjadi pada 2024. Kehadiran perguruan tinggi lain di wilayah Papua Selatan yang menawarkan beragam program studi turut menjadi faktor persaingan dalam menarik minat calon mahasiswa.

4.6 Matriks Strategi

Hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman diturunkan menjadi empat kelompok strategi, yang seluruhnya diwujudkan dalam sasaran strategis pada Bab V.

Tabel 4.2 Matriks TOWS dan Perwujudannya dalam Sasaran Strategis

Strategi	Rumusan	Diwujudkan pada
Kekuatan–Peluang	Menjadikan pengajaran mikro, Praktik Pengalaman Lapangan, kurikulum berbasis Outcome Based Education, dan kemitraan dengan sekolah serta paroki sebagai ciri pembeda pendidikan Katolik yang inklusif, kontekstual, dan inovatif, sekaligus memanfaatkan besarnya kebutuhan guru pendidikan agama Katolik di Papua Selatan melalui pengembangan program akademik baru.	Sasaran Strategis 3 dan Sasaran Strategis 6
Kelemahan–Peluang	Memfaatkan fokus pendidikan untuk membangun tracer study tahunan, survei pengguna lulusan, penguatan kualifikasi doktor dan jabatan akademik, serta penelitian dan pengabdian yang berangkat dari masalah pembelajaran nyata di wilayah layanan.	Sasaran Strategis 2, Sasaran Strategis 4, dan Sasaran Strategis 6
Kekuatan–Ancaman	Mengonsolidasikan bukti akademik serta data mahasiswa dan dosen agar pengajuan akreditasi bertumpu pada kinerja yang dapat dilacak, dengan memanfaatkan capaian Audit Mutu Internal yang terus meningkat sebagai fondasi bukti.	Sasaran Strategis 1
Kelemahan–Ancaman	Membentuk satu mekanisme data dan mutu untuk rekonsiliasi data dosen, register luaran, ketertelusuran bukti, dan penutupan tindak lanjut audit, sekaligus menata struktur pendapatan agar institusi tidak bergantung pada satu sumber pendanaan.	Sasaran Strategis 1 dan Sasaran Strategis 7

4.7 Isu Strategis

Dari keseluruhan analisis di atas, tujuh isu strategis mengemuka dan menjadi dasar perumusan sasaran strategis pada Bab V.

1. Konsolidasi tata kelola, data, dan bukti mutu menjelang pengajuan akreditasi institusi pada 2026.
2. Percepatan kualifikasi akademik dan jabatan akademik dosen sebagai penentu kapasitas institusi.
3. Penguatan mutu proses pembelajaran yang inklusif dan inovatif beserta pengembangan program akademik.
4. Peningkatan mutu, pemerataan, dan ketertelusuran luaran penelitian sebagai penguat pendidikan.
5. Penguatan dampak dan kemitraan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai penguat relevansi pendidikan.
6. Pengendalian ketepatan waktu studi dan penguatan umpan balik lulusan serta pengguna lulusan.
7. Pemulihan keseimbangan keuangan dan diversifikasi sumber pendanaan institusi.

BAB V

SASARAN STRATEGIS, PROGRAM PRIORITAS, DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

5.1 Kerangka Perumusan

Berdasarkan evaluasi capaian periode sebelumnya, analisis situasi, kedudukan Rencana Strategis dalam tahapan Rencana Induk Pengembangan, serta diferensiasi misi yang telah ditetapkan, dirumuskan tujuh sasaran strategis yang menjawab tujuh isu strategis pada Subbab 4.7. Ketujuh sasaran tersebut adalah penguatan tata kelola, penjaminan mutu, dan kerja sama; peningkatan mutu sumber daya manusia; penguatan sistem pembelajaran yang inklusif dan inovatif; optimalisasi penelitian sebagai penguat mutu dan inovasi pendidikan; optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat sebagai penguat relevansi dan dampak pendidikan; peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan; serta penguatan keberlanjutan dan kemandirian keuangan.

Sasaran ketujuh merupakan sasaran baru yang tidak terdapat pada dokumen sebelumnya. Penambahannya didasarkan pada temuan laporan audit keuangan tahun 2024 dan pada tuntutan tahap Norming Rencana Induk Pengembangan yang menempatkan kemandirian pendanaan sebagai salah satu penanda keberhasilan.

5.2 Format dan Cara Membaca Matriks

Setiap indikator pada matriks Bab V disertai tujuh keterangan. Kolom dharma menandai kedudukan indikator dalam diferensiasi misi, dengan kode P untuk Pendidikan, Pn untuk Penelitian, dan PkM untuk Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga bobot 50–30–20 dapat dibaca langsung dari matriks dan tidak bergantung pada pernyataan naratif. Kolom kondisi awal memuat keadaan pada 2023 sejauh tersedia datanya. Kolom realisasi memuat capaian 2024–2025 berdasarkan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun Sasaran 2024/2025, laporan Audit Mutu Internal, dan laporan audit keuangan. Kolom target memuat sasaran tahunan 2026 sampai dengan 2028. Kolom penanggung jawab menetapkan unit yang bertanggung jawab atas pengukuran dan pelaporan indikator.

Keterangan "belum terukur" pada kolom kondisi awal atau realisasi berarti indikator tersebut belum pernah diukur secara sistematis sehingga angkanya belum dapat dipertanggungjawabkan. Terhadap indikator demikian, pengukuran dasar dilakukan pada tahun

pertama pelaksanaan dan hasilnya ditetapkan sebagai kondisi awal resmi melalui Rapat Tinjauan Manajemen. Pendekatan ini dipilih agar dokumen ini tidak memuat angka yang tidak berdasar.

5.3 Komposisi Indikator Menurut Diferensiasi Misi

Komposisi indikator disusun sedemikian rupa sehingga bobot Pendidikan 50 persen, Penelitian 30 persen, dan Pengabdian kepada Masyarakat 20 persen terpenuhi secara tepat, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.1 Komposisi Indikator Menurut Sasaran Strategis dan Dharma

Sasaran Strategis	Pendidikan	Penelitian	PkM	Jumlah Indikator
SS-1 Penguatan Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerja Sama	8	2	3	13
SS-2 Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia	8	4	0	12
SS-3 Penguatan Sistem Pembelajaran yang Inklusif dan Inovatif	8	2	1	11
SS-4 Optimalisasi Penelitian sebagai Penguat Mutu dan Inovasi Pendidikan	0	13	0	13
SS-5 Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Penguat Relevansi dan Dampak Pendidikan	0	0	10	10
SS-6 Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan	12	3	2	17
SS-7 Penguatan Keberlanjutan dan Kemandirian Keuangan	4	0	0	4
Jumlah	40 (50,0%)	24 (30,0%)	16 (20,0%)	80 pada 23 program

Program prioritas Penguatan Daya Saing dan Pengakuan Kompetensi Lulusan pada Sasaran Strategis 6 dirumuskan secara khusus agar bentuk pengakuan kompetensi lulusan memiliki target yang dijanjikan dalam dokumen perencanaan. Rumusan kesepuluh indikatornya mengikuti bentuk pengakuan yang telah terdokumentasi pada Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, yakni sertifikasi profesi pendidik, jabatan kepemimpinan sekolah, Program Guru Penggerak, pengawas satuan pendidikan, penghargaan profesional, penelitian tindakan dan publikasi ilmiah oleh alumni, serta keterlibatan alumni dalam kegiatan pengabdian sebagai pengurus maupun narasumber. Penetapan target atas bentuk-bentuk pengakuan tersebut merupakan prasyarat pengisian tabel daya saing lulusan menurut diferensiasi misi pada instrumen akreditasi. Seluruh persentase pada indikator ini dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni, dan denominatornya wajib dinyatakan pada setiap pelaporan.

Beberapa indikator yang secara administratif berada di bawah sasaran tata kelola atau sumber daya manusia ditandai sebagai indikator Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat karena capaiannya ditentukan oleh dan berkontribusi langsung pada dharma tersebut. Kualifikasi doktor dan jabatan akademik Lektor Kepala, misalnya, ditandai sebagai indikator Penelitian karena keduanya bertumpu pada produktivitas riset. Penandaan ini menjadikan bobot diferensiasi misi konsisten antara narasi dan matriks.

5.4 Matriks Sasaran Strategis, Program Prioritas, dan Indikator Keberhasilan

Tabel 5.2 Matriks Sasaran Strategis, Program Prioritas, dan Indikator Keberhasilan 2024–2028

No	Indikator Keberhasilan	Dharma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
SS-1 PENGUATAN TATA KELOLA, PENJAMINAN MUTU, DAN KERJA SAMA								
Program Prioritas: Optimalisasi Tata Kelola Institusi Berbasis Digital yang Terintegrasi								
1.1	Persentase layanan operasional utama (akademik, keuangan, sumber daya manusia, kemahasiswaan, dan persuratan) yang terintegrasi dalam pangkalan data institusi serta dapat diakses melalui Single Sign-On	P	Belum terintegrasi	20%	50%	75%	90%	PTIPD
1.2	Persentase pelaporan data institusi ke PDDikti, SISTER, dan SINTA yang tepat waktu dan valid berdasarkan data sistem internal	P	Belum terukur	50%	80%	90%	100%	PTIPD dan BAAK
1.3	Ketersediaan dan kemutakhiran register data induk dosen tetap hasil rekonsiliasi PDDikti dengan SISTER (NIDN, homepage, penugasan, bidang keahlian, jabatan akademik, dan studi lanjut)	P	Belum tersedia	Belum tersedia; terdapat selisih data antarsumber	Tersedia dan disahkan	Dimutakhirkan setiap semester	Dimutakhirkan setiap semester	Wakil Ketua I dan Kepegawaian
Program Prioritas: Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Berbasis Siklus PPEPP								
1.4	Rata-rata capaian Audit Mutu Internal pada empat bidang untuk seluruh program studi yang diaudit	P	PKK 89,85%; PPG 87,61%	PKK 91,30%; PPG 90,01%	92,5% (tiga prodi)	93,5%	95%	LPMI
1.5	Persentase temuan dan rencana tindak lanjut Audit Mutu Internal yang ditutup dengan bukti terverifikasi dan terarsip pada daftar induk dokumen	P	Belum terukur	Enam temuan berstatus masih berlanjut	70%	85%	95%	LPMI dan seluruh unit

No	Indikator Keberhasilan	Dharma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
Program Prioritas: Penyiapan dan Peningkatan Peringkat Akreditasi								
1.6	Status dan peringkat akreditasi institusi beserta kelengkapan Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi yang berbasis bukti tertaut	P	Terakreditasi B (SK 927/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021)	Terakreditasi B; masa berlaku berakhir 28 Oktober 2026	Terakreditasi melalui pengajuan ulang IAPT 4.1	Terakreditasi Baik Sekali	Dipertahankan dan disiapkan menuju Unggul	Ketua, LPMI, dan Senat
1.7	Jumlah program studi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali atau lebih tinggi	P	2 dari 2 program studi	2 dari 3 program studi	2 dari 3 (PGSD diajukan ulang)	3 dari 3	3 dari 4	LPMI dan Ketua Program Studi
Program Prioritas: Ekstensifikasi Jejaring Kemitraan Strategis untuk Penguatan Tridharma								
1.8	Jumlah mitra kerja sama aktif yang memiliki perjanjian dan bukti pelaksanaan	P	Belum terukur	25 mitra (19 nasional, 5 internasional, 1 lokal)	30	35	40	Wakil Ketua III
1.9	Jumlah kerja sama yang menghasilkan penelitian bersama beserta luaran bersama	Pn	Belum terukur	3 kemitraan bidang penelitian	5	7	9	LP2M
1.10	Persentase dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan kerja sama luar negeri	Pn	Belum terukur	Belum terukur	15%	25%	35%	LP2M dan Wakil Ketua III
1.11	Jumlah kerja sama yang menghasilkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama mitra	PkM	Belum terukur	4 kemitraan bidang PkM	6	8	10	LP2M
1.12	Indeks kepuasan mitra kerja sama (menyatakan baik dan sangat baik)	PkM	Belum terukur	95%	95%	96%	97%	Wakil Ketua III dan LPMI
1.13	Persentase keterwakilan responden mitra pada survei kepuasan tahunan	PkM	70%	55%	70%	80%	85%	LPMI
SS-2 PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA								
Program Prioritas: Akselerasi Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen								
2.1	Jumlah dosen tetap berkualifikasi doktor	Pn	3 orang (11,5%)	3 orang (11,5%)	4 orang	6 orang	7 orang (±27%)	Ketua dan Kepegawaian
2.2	Jumlah dosen tetap yang sedang menempuh pendidikan doktoral	Pn	Belum terukur	2 orang	5 orang	7 orang	8 orang	Kepegawaian

No	Indikator Keberhasilan	Dhar- ma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
2.3	Jumlah dosen yang memperoleh beasiswa atau hibah studi lanjut dari lembaga eksternal	Pn	Belum terukur	Belum terukur	1 orang	2 orang	3 orang	Kepegawaian
Program Prioritas: Percepatan Perolehan dan Peningkatan Jabatan Akademik Dosen								
2.4	Jumlah dosen tetap yang memperoleh jabatan akademik Asisten Ahli	P	0 orang	0 orang; 14 dosen berstatus tenaga pengajar	6 orang	10 orang	14 orang	Kepegawaian dan Wakil Ketua II
2.5	Jumlah dosen tetap berjabatan akademik Lektor Kepala	Pn	0 orang	0 orang	1 orang	2 orang	3 orang	Kepegawaian
2.6	Persentase dosen tetap yang telah memiliki jabatan akademik	P	Belum terukur	46,2% (12 dari 26)	73%	92%	100%	Kepegawaian
Program Prioritas: Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan								
2.7	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan pedagogik (PEKERTI atau Applied Approach) maupun pelatihan pembelajaran inklusif	P	Belum terukur	Belum terukur	60%	80%	95%	Wakil Ketua I
2.8	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti sekurang-kurangnya satu pelatihan kompetensi per tahun	P	Belum terukur	Belum terukur	80%	90%	100%	Wakil Ketua II
2.9	Persentase keterisian formasi tenaga kependidikan khusus (laboran, pustakawan, dan pranata komputer)	P	Belum terukur	Belum terukur	70%	85%	100%	Wakil Ketua II
2.10	Indeks kepuasan dosen terhadap layanan institusi	P	Belum terukur	95%	95%	96%	97%	LPMI
2.11	Indeks kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan institusi	P	Belum terukur	90%	92%	94%	95%	LPMI
2.12	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa pada program utama (Pendidikan Keagamaan Katolik)	P	Belum terukur	24,27	Maksimal 27	Maksimal 27	Maksimal 25	Wakil Ketua I

No	Indikator Keberhasilan	Dhar- ma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
SS-3 PENGUATAN SISTEM PEMBELAJARAN YANG INKLUSIF DAN INOVATIF								
<i>Program Prioritas: Penguatan Kurikulum Berbasis Outcome dan Ketercapaian Capaian Pembelajaran</i>								
3.1	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education	P	100% (PKK 2023 dan PPG 2022)	100%	100%	100%	100%	Wakil Ketua I
3.2	Persentase mata kuliah yang memiliki Rencana Pembelajaran Semester berbasis OBE dan dimutakhirkan secara berkala	P	Belum terukur	Belum terukur	80%	90%	95%	Ketua Program Studi
3.3	Persentase capaian pembelajaran lulusan yang tercapai pada kategori baik	P	Belum terukur	Belum terukur	70%	75%	80%	Ketua Program Studi dan LPMI
3.4	Persentase mata kuliah inti yang mengintegrasikan hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bahan ajar atau referensi utama	Pn	29 aktivitas integrasi oleh 6 dosen	Setara 29 aktivitas oleh 6 dosen	30%	40%	50%	Ketua Program Studi dan LP2M
3.5	Persentase dosen tetap yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran secara terdokumentasi	Pn	6 dosen	6 dosen (23,1%)	50%	65%	75%	Ketua Program Studi
<i>Program Prioritas: Penguatan Pengajaran Mikro, Praktik Pengalaman Lapangan, dan Pembelajaran di Luar Program Studi</i>								
3.6	Persentase mahasiswa peserta yang memenuhi standar pengajaran mikro dan Praktik Pengalaman Lapangan	P	Belum terukur	Belum terukur	85%	90%	90%	Ketua Program Studi
3.7	Indeks kepuasan sekolah dan paroki mitra Praktik Pengalaman Lapangan	PkM	Belum terukur	Belum terukur	80%	85%	85%	Ketua Program Studi dan LPMI
<i>Program Prioritas: Pembelajaran Digital, Sarana, dan Aksesibilitas</i>								
3.8	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan Learning Management System sebagai pembelajaran bauran	P	Belum terukur	Belum terukur	70%	85%	90%	PTIPD dan Ketua Program Studi
3.9	Persentase gedung utama dan ruang pembelajaran yang memenuhi standar	P	Belum terukur	Belum terukur	50%	75%	90%	Wakil Ketua II

No	Indikator Keberhasilan	Dhar- ma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
	sarana digital serta aksesibilitas bagi penyandang disabilitas							
Program Prioritas: Pengembangan Program Akademik dan Penyiapan Alih Bentuk Kelembagaan								
3.10	Jumlah program studi yang diselenggarakan, termasuk program studi baru yang memperoleh izin penyelenggaraan	P	2 program studi	3 program studi (PGSD sejak Desember 2024)	3	4 (Pastoral)	5 (Pendidikan Bahasa Inggris)	Ketua dan Wakil Ketua I
3.11	Ketersediaan dokumen penyiapan alih bentuk kelembagaan menjadi institut sesuai tahap Performing pada RIP	P	Belum tersedia	Belum tersedia	Kajian awal dan pemetaan syarat	Dokumen usulan tersusun	Usulan diajukan	Ketua, Senat, dan Yayasan
SS-4 OPTIMALISASI PENELITIAN SEBAGAI PENGUAT MUTU DAN INOVASI PENDIDIKAN								
Program Prioritas: Penyelarasan Arah dan Produktivitas Penelitian								
4.1	Ketersediaan Renstra Penelitian dan peta jalan yang selaras dengan diferensiasi misi Pendidikan, beserta persentase penelitian yang mengikutinya	Pn	Renstra Penelitian 2018–2023 dengan indikator berakhir 2022	Belum dimutakhirkan	Tersusun dan disahkan; 70% penelitian selaras	85%	100%	LP2M
4.2	Persentase dosen tetap yang melaksanakan sekurang-kurangnya satu penelitian per tahun	Pn	Belum terukur	35 judul dalam tiga tahun	50%	65%	75%	LP2M
4.3	Jumlah kelompok riset aktif yang berfokus pada isu pendidikan, katekese, dan pastoral Papua Selatan	Pn	Belum terbentuk	Belum terbentuk	2 kelompok	3 kelompok	4 kelompok	LP2M
4.4	Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa secara terdokumentasi sejak proposal hingga luaran	Pn	57,1% (20 dari 35 judul)	57,1%	65%	70%	75%	LP2M dan Ketua Program Studi
Program Prioritas: Akselerasi Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah								
4.5	Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional terakreditasi per tahun	Pn	12 artikel	17 artikel	18	20	22	LP2M
4.6	Jumlah artikel dosen pada jurnal internasional bereputasi per tahun	Pn	1 artikel	1 artikel	2	3	4	LP2M

No	Indikator Keberhasilan	Dhar- ma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
4.7	Persentase publikasi dengan dosen tetap sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi	Pn	Belum terpilah	Belum terpilah	40%	50%	60%	LP2M
4.8	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen per tahun yang terverifikasi melalui register luaran per dosen (DOI, indeksasi, peran penulis, dan sumber sitasi)	Pn	Belum tervalidasi	305 sitasi kumulatif; periode belum tervalidasi	Register tervalidasi; 60 sitasi	80 sitasi	100 sitasi	LP2M dan Perpustakaan
4.9	Peringkat akreditasi jurnal ilmiah institusi (JUMPA) beserta ketepatan waktu terbit dua kali setahun	Pn	Terakreditasi SINTA S4	SINTA S4; terbit dua kali setahun	S4 dipertahankan; terbit tepat waktu	Pengajuan peringkat S3	Terakreditasi SINTA S3	Pengelola JUMPA dan LP2M
Program Prioritas: Penguatan Luaran, Pendanaan, dan Etika Penelitian								
4.10	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual hasil penelitian yang diperoleh per tahun	Pn	8 hak cipta	Belum terukur pada TS	4	5	6	LP2M
4.11	Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun (juta rupiah)	Pn	Belum terukur	±8,8 juta	10	12	14	LP2M dan Bendahara
4.12	Persentase dana penelitian yang bersumber dari lembaga eksternal	Pn	Belum terukur	Belum terukur	15%	20%	25%	LP2M
4.13	Persentase penelitian yang memiliki bukti kelaikan etik dan hasil uji kemiripan	Pn	Belum terukur	Belum terukur	60%	80%	100%	LP2M
SS-5 OPTIMALISASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEBAGAI PENGUAT RELEVANSI DAN DAMPAK PENDIDIKAN								
Program Prioritas: Penyelarasan Arah dan Produktivitas Pengabdian kepada Masyarakat								
5.1	Ketersediaan Renstra PkM dan peta jalan yang selaras dengan fokus pendidikan, pastoral, serta kebutuhan masyarakat Papua Selatan	PkM	Renstra PkM 2018–2023	Belum dimutakhirkan	Tersusun dan disahkan	Diterapkan pada 100% kegiatan	Dievaluasi dan dimutakhirkan	LP2M
5.2	Persentase dosen tetap yang melaksanakan sekurang-kurangnya satu kegiatan PkM per tahun	PkM	Belum terukur	15 kegiatan dalam tiga tahun	50%	65%	75%	LP2M
5.3	Persentase kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa secara terdokumentasi	PkM	73,3% (11 dari 15 kegiatan)	73,3%	78%	80%	85%	LP2M dan Ketua Program Studi

No	Indikator Keberhasilan	Dhar- ma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
5.4	Persentase kegiatan PkM yang dirancang berdasarkan hasil penelitian dosen	PkM	Belum terukur	Belum terukur	30%	40%	50%	LP2M
Program Prioritas: Penguatan Kemitraan dan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat								
5.5	Jumlah desa atau paroki binaan yang menjadi mitra tetap dengan perjanjian kerja sama	PkM	Belum formal	Belum formal	2	3	4	LP2M dan Wakil Ketua III
5.6	Persentase kegiatan PkM yang memiliki bukti manfaat atau penerapan dari mitra maupun masyarakat sasaran	PkM	Belum terukur	Belum terukur	50%	65%	80%	LP2M
5.7	Jumlah luaran PkM yang dimanfaatkan masyarakat per tahun (Hak Kekayaan Intelektual, teknologi tepat guna, buku, atau model pendampingan)	PkM	1 hak cipta	Belum terukur pada TS	2	3	4	LP2M
5.8	Persentase hasil PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran	PkM	Belum terukur	Belum terukur	30%	40%	50%	LP2M dan Ketua Program Studi
Program Prioritas: Penguatan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat								
5.9	Rata-rata dana PkM per dosen per tahun (juta rupiah)	PkM	Belum terukur	±7,9 juta	8	9	10	LP2M dan Bendahara
5.10	Persentase dana PkM yang bersumber dari lembaga eksternal	PkM	Belum terukur	Belum terukur	15%	20%	25%	LP2M
SS-6 PENINGKATAN MUTU MAHASISWA DAN LULUSAN								
Program Prioritas: Peningkatan Keberhasilan dan Ketepatan Waktu Studi								
6.1	Persentase kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program sarjana	P	Belum terukur	0% pada kohort TS-3 akibat penundaan yudisium 17 mahasiswa	30%	40%	50%	Wakil Ketua I dan Ketua Program Studi
6.2	Persentase keberhasilan studi dalam dua kali masa tempuh kurikulum	P	Belum terukur	37,5% (angkatan 2017/2018); 53% kumulatif empat angkatan	60%	70%	75%	Ketua Program Studi

No	Indikator Keberhasilan	Dhar- ma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
6.3	Rata-rata masa tunggu lulusan program sarjana memperoleh pekerjaan pertama (bulan)	P	5 bulan	4 bulan	4 bulan	3 bulan	3 bulan	Pusat Karier dan Alumni
Program Prioritas: Penguatan Tracer Study dan Umpan Balik Pengguna Lulusan								
6.4	Response rate tracer study lulusan	P	67%	48%	65%	75%	80%	LPMI dan Pusat Karier
6.5	Persentase keterwakilan responden pengguna lulusan pada survei kepuasan	P	22%	15%	40%	60%	75%	LPMI
6.6	Indeks kepuasan pengguna lulusan pada aspek kemampuan berbahasa asing dan penggunaan teknologi informasi	P	Belum terukur	Bahasa asing 94%; teknologi informasi 96%	95% dan 97%	96% dan 98%	97% dan 98%	Wakil Ketua I dan LPMI
Program Prioritas: Peningkatan Prestasi dan Pengembangan Kompetensi Mahasiswa								
6.7	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional per tahun	P	4 capaian dalam tiga tahun	4 capaian dalam tiga tahun (3 nasional, 1 internasional)	3 per tahun	4 per tahun	5 per tahun	Wakil Ketua III
Program Prioritas: Penguatan Daya Saing dan Pengakuan Kompetensi Lulusan Menurut Diferensiasi Misi								
6.8	Persentase lulusan Program Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Katolik yang memperoleh sertifikat pendidik pada tahun kelulusan (tingkat nasional)	P	Belum ditetapkan sebagai indikator	4.861 alumni bersertifikat secara kumulatif sejak 2022; 981 lulusan pada TS	100%	100%	100%	Ketua Program Studi PPG dan BAAK
6.9	Persentase alumni yang menduduki jabatan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat lokal)	P	Belum ditetapkan sebagai indikator	24 alumni atau 17,4% dari 138 responden (capaian 2022–2025)	20%	22%	25%	Pusat Karier dan Alumni
6.10	Persentase alumni yang lolos seleksi Program Guru Penggerak tingkat nasional, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat nasional)	P	Belum ditetapkan sebagai indikator	20 alumni atau 14,5% dari 138 responden	17%	20%	22%	Pusat Karier dan Alumni

No	Indikator Keberhasilan	Dharma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
6.11	Persentase alumni yang diangkat sebagai pengawas sekolah atau pengawas mata pelajaran, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat lokal)	P	Belum ditetapkan sebagai indikator	10 alumni atau 7,2% dari 138 responden	8%	10%	12%	Pusat Karier dan Alumni
6.12	Persentase alumni yang memperoleh sertifikat atau piagam penghargaan atas prestasi profesional, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat lokal dan nasional)	P	Belum ditetapkan sebagai indikator	30 alumni atau 21,7% dari 138 responden	25%	28%	30%	Pusat Karier dan Alumni
6.13	Persentase alumni yang melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas atau Penelitian Tindakan Sekolah berdana nonpribadi, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat lokal)	Pn	Belum ditetapkan sebagai indikator	27 alumni atau 19,6% dari 138 responden	22%	25%	30%	LP2M dan Pusat Karier
6.14	Persentase alumni yang mempublikasikan karya tulis ilmiah bidang pendidikan, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat nasional)	Pn	Belum ditetapkan sebagai indikator	24 alumni atau 17,4% dari 138 responden	20%	24%	28%	LP2M dan Pusat Karier
6.15	Jumlah alumni yang terlibat sebagai mitra atau kolaborator pada penelitian dosen per tahun	Pn	Belum terukur	Belum terukur	3 orang	5 orang	8 orang	LP2M
6.16	Persentase alumni yang terlibat aktif sebagai pengurus atau panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat lokal)	PkM	Belum ditetapkan sebagai indikator	124 alumni atau 89,9% dari 138 responden	90%	92%	93%	LP2M dan Pusat Karier
6.17	Persentase alumni yang dipercaya menjadi narasumber kegiatan pada tingkat sekolah, lokal, atau nasional, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni	PkM	Belum ditetapkan sebagai indikator	59 alumni atau 42,8% dari 138 responden	46%	50%	55%	Pusat Karier dan Alumni

No	Indikator Keberhasilan	Dharma	Kondisi Awal 2023	Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
SS-7 PENGUATAN KEBERLANJUTAN DAN KEMANDIRIAN KEUANGAN								
<i>Program Prioritas: Peningkatan Akuntabilitas dan Kesehatan Keuangan</i>								
7.1	Opini audit keuangan oleh auditor eksternal, termasuk penyelesaian perhitungan aktuarial imbalan pascakerja karyawan	P	Wajar Dengan Pengecualian (2023)	Wajar Dengan Pengecualian (2024)	Perhitungan aktuarial selesai	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian	Bendahara dan Yayasan
7.2	Hasil aktivitas aset netto tidak terikat pada tahun berjalan	P	Surplus Rp739.007.539	Defisit Rp1.389.497.037	Defisit ditekan maksimal Rp500 juta	Berimbang	Surplus	Ketua, Bendahara, dan Yayasan
<i>Program Prioritas: Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Kecukupan Biaya Pendidikan</i>								
7.3	Persentase sumber daya keuangan institusi yang berasal dari luar uang kuliah mahasiswa	P	62,4%	64,7% terhadap seluruh sumber daya; hanya 19,6% terhadap pendapatan tidak terikat	70%	72%	75%	Ketua dan Bendahara
7.4	Biaya operasional pendidikan per mahasiswa per tahun (juta rupiah)	P	Belum terukur	±2,1 juta	3,0	4,0	5,0	Bendahara dan Wakil Ketua II

Keterangan kode dharma: P berarti Pendidikan, Pn berarti Penelitian, dan PkM berarti Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB VI

STRATEGI PENCAPAIAN DAN KERANGKA PENDANAAN

6.1 Strategi Umum

Pencapaian sasaran strategis ditempuh melalui sepuluh strategi umum berikut:

1. Menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama melalui pembelajaran yang inklusif, berpusat pada mahasiswa, inovatif, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berakar pada iman Katolik dan nilai kemanusiaan.
2. Membangun tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, responsif, dan berbasis data melalui integrasi sistem informasi akademik, keuangan, sumber daya manusia, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian.
3. Mengembangkan budaya mutu berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu internal, audit mutu, rapat tinjauan manajemen, dan verifikasi bukti tindak lanjut.
4. Mempercepat peningkatan kualifikasi akademik, jabatan akademik, dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan sebagai penentu kapasitas institusi.
5. Memutakhirkan sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, jaringan digital, serta fasilitas yang aman dan ramah bagi penyandang disabilitas secara bertahap sesuai kemampuan keuangan.
6. Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, Gereja, dunia kerja, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk memperkuat Tridharma sekaligus membuka sumber pendanaan.
7. Mengarahkan penelitian dan pengabdian pada isu pendidikan, katekese, pastoral, dan kebutuhan nyata masyarakat Papua Selatan, serta memastikan luarannya kembali memperkaya pembelajaran.
8. Meningkatkan mutu mahasiswa dan lulusan melalui pembinaan karakter, pengembangan kompetensi, pengendalian ketepatan waktu studi, tracer study, dan penguatan keterserapan lulusan.
9. Menetapkan penganggaran berbasis prioritas dan kinerja yang memperhatikan bobot diferensiasi misi, serta memulihkan keseimbangan keuangan institusi.
10. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi tahunan terhadap capaian target serta menggunakan hasilnya sebagai dasar perbaikan program dan pengambilan keputusan.

6.2 Strategi Khusus

Sasaran Strategis 1: Penguatan Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerja Sama

Layanan akademik, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, dan persuratan diintegrasikan secara bertahap ke dalam satu pangkalan data institusi dengan autentikasi tunggal. Rekonsiliasi data dosen antara PDDikti dan SISTER dilakukan pada tahun pertama dan hasilnya ditetapkan sebagai register data induk yang dimutakhirkan setiap semester. Sistem penjaminan mutu internal dijalankan melalui siklus penuh dengan audit pada seluruh program studi, rapat tinjauan manajemen, dan verifikasi bukti penyelesaian tindak lanjut. Penyiapan akreditasi institusi dijadwalkan sejak awal 2026, disertai pengajuan ulang akreditasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jejaring kerja sama diperluas dengan menekankan kemitraan yang menghasilkan kegiatan Tridharma dan pendanaan, bukan sekadar penandatanganan nota kesepahaman.

Sasaran Strategis 2: Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualifikasi akademik ditempuh melalui pemetaan dan penjadwalan studi lanjut, fasilitasi pengajuan beasiswa, pemberian izin belajar, serta penyesuaian beban kerja. Percepatan jabatan akademik diprioritaskan pada empat belas dosen berstatus tenaga pengajar melalui klinik penyusunan angka kredit dua gelombang setiap tahun, sementara dosen berjabatan Lektor didampingi menuju Lektor Kepala dengan bertumpu pada luaran penelitian. Kompetensi dosen dikembangkan melalui pelatihan pedagogik dan pembelajaran inklusif, sedangkan tenaga kependidikan memperoleh pelatihan administrasi, pengelolaan data, dan literasi digital. Formasi tenaga kependidikan khusus dipenuhi secara bertahap.

Sasaran Strategis 3: Penguatan Sistem Pembelajaran yang Inklusif dan Inovatif

Kurikulum berbasis Outcome Based Education dipelihara melalui pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester dan pengukuran ketercapaian capaian pembelajaran lulusan setiap akhir semester. Integrasi hasil penelitian dan pengabdian ke dalam bahan ajar dijadikan kegiatan terjadwal dan dicatat pada register integrasi hasil dharma. Pengajaran mikro dan Praktik Pengalaman Lapangan diperkuat melalui pembekalan, penempatan di sekolah serta paroki mitra, dan survei kepuasan mitra. Pembelajaran bauran dikembangkan dengan pemanfaatan Learning Management System. Pengembangan program akademik diarahkan pada pembukaan Program Studi Pastoral dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, sekaligus menyiapkan dokumen alih bentuk kelembagaan menjadi institut.

Sasaran Strategis 4: Optimalisasi Penelitian

Renstra Penelitian beserta peta jalannya disusun ulang pada tahun pertama agar selaras dengan diferensiasi misi Pendidikan dan konteks Papua Selatan. Produktivitas didorong melalui hibah penelitian internal, pembentukan kelompok riset, dan penetapan skema penelitian berbasis pembelajaran yang mewajibkan pelibatan mahasiswa secara terdokumentasi. Mutu luaran ditingkatkan melalui klinik penulisan artikel, fasilitasi biaya publikasi, serta pembangunan register luaran per dosen yang memuat pengenalan digital, indeksasi, peran penulis, dan sumber sitasi. Jurnal institusi diarahkan naik peringkat menuju SINTA peringkat tiga. Kelaikan etik dan uji kemiripan diberlakukan pada seluruh proposal dan laporan.

Sasaran Strategis 5: Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat beserta peta jalannya disusun ulang dengan orientasi pada pendidikan, pastoral, dan kebutuhan masyarakat Papua Selatan. Kemitraan diformalkan melalui perjanjian kerja sama dengan desa dan paroki binaan, disertai pendampingan rutin dan dokumentasi kontribusi mitra sejak perencanaan sampai evaluasi. Hilirisasi hasil penelitian menjadi program pemberdayaan ditetapkan sebagai kegiatan tahunan. Instrumen pengukuran manfaat dan kepuasan mitra disusun agar dampak kegiatan dapat dibuktikan, bukan sekadar dilaporkan.

Sasaran Strategis 6: Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan

Ketepatan waktu studi dikendalikan melalui pendampingan intensif penyelesaian tugas akhir, pemantauan berkala mahasiswa tahun kelima dan keenam, serta konseling akademik. Skema pembiayaan pendaftaran yudisium dievaluasi dan dibuka kemungkinan pembayaran bertahap bagi mahasiswa dengan kendala ekonomi, agar keterlambatan administratif tidak kembali menghapus capaian akademik yang sesungguhnya telah diraih. Tracer study dan survei pengguna lulusan dilaksanakan setiap tahun dengan perbaikan metode penjangkauan responden, didukung pembentukan Ikatan Alumni. Kompetensi bahasa asing dan literasi digital diperkuat karena keduanya merupakan aspek dengan penilaian pengguna lulusan terendah.

Sasaran Strategis 7: Penguatan Keberlanjutan dan Kemandirian Keuangan

Langkah pertama adalah menuntaskan perhitungan aktuarial kewajiban imbalan pascakerja karyawan bersama aktuaris independen, karena hal inilah yang selama dua tahun menjadi dasar opini Wajar Dengan Pengecualian sekaligus menyebabkan posisi keuangan

belum tergambar penuh. Langkah kedua adalah menata kembali struktur pendapatan, termasuk memastikan status dan klasifikasi bantuan operasional dalam laporan keuangan, agar penurunan tajam pendapatan tidak terikat pada 2024 tidak berulang. Langkah ketiga adalah diversifikasi sumber pendanaan melalui hibah kompetitif, jejaring donatur, kerja sama kelembagaan, dan pengembangan unit usaha. Langkah keempat adalah penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan secara partisipatif dengan pemantauan realisasi setiap triwulan.

6.3 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan berikut bersifat indikatif dan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. Angka yang tercantum sebagian besar merupakan penataan kembali belanja yang telah berjalan, bukan seluruhnya belanja tambahan. Mengingat pada 2024 institusi mengalami defisit aset neto tidak terikat sebesar Rp1.389.497.037, pelaksanaan program disusun menurut skala prioritas dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan pada setiap tahun anggaran. Program yang menopang penyiapan akreditasi institusi pada 2026 diberi prioritas tertinggi.

Tabel 6.1 Kerangka Pendanaan Indikatif Menurut Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikasi 2026	Indikasi 2027	Indikasi 2028	Sumber Dana Utama
SS-1 Tata kelola, penjaminan mutu, dan kerja sama	Rp245 juta	Rp230 juta	Rp230 juta	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik; Yayasan
SS-2 Mutu sumber daya manusia	Rp170 juta	Rp170 juta	Rp170 juta	Ditjen Bimas Katolik; Yayasan; beasiswa eksternal
SS-3 Sistem pembelajaran	Rp305 juta	Rp305 juta	Rp265 juta	Ditjen Bimas Katolik; Yayasan; Pemda
SS-4 Penelitian	Rp337 juta	Rp307 juta	Rp307 juta	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik; hibah eksternal
SS-5 Pengabdian kepada Masyarakat	Rp258 juta	Rp243 juta	Rp243 juta	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik; Keuskupan; Pemda
SS-6 Mutu mahasiswa dan lulusan	Rp155 juta	Rp155 juta	Rp155 juta	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik; alumni
SS-7 Keberlanjutan keuangan	Rp173 juta	Rp138 juta	Rp138 juta	Yayasan; STK Santo Yakobus; mitra usaha
Jumlah indikatif	Rp1.643 juta	Rp1.548 juta	Rp1.508 juta	Ditetapkan final melalui RKAT tahunan

Alokasi pendanaan tetap memperhatikan bobot diferensiasi misi. Namun sebagaimana ditegaskan pada Subbab 2.5, bobot 50–30–20 merupakan instrumen prioritisasi pengelolaan

kinerja dan bukan pembagian anggaran yang kaku, sehingga proporsi belanja setiap tahun ditetapkan berdasarkan kebutuhan nyata dan kemampuan keuangan institusi.

6.4 Asumsi dan Risiko

Pelaksanaan Rencana Strategis ini bertumpu pada empat asumsi. Pertama, dukungan pendanaan dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik dan Yayasan tetap tersedia sekurang-kurangnya pada tingkat rata-rata tiga tahun terakhir. Kedua, jumlah mahasiswa baru terus bertumbuh sebagaimana tren lima tahun terakhir. Ketiga, revisi Statuta telah memperoleh pengesahan Yayasan pada 3 Agustus 2026 (SK Yayasan Nomor 146/BP/I-Skep/VIII/2026), mendahului pengajuan akreditasi institusi. Keempat, tidak terjadi perubahan regulasi yang mengubah secara mendasar kerangka penjaminan mutu dan instrumen akreditasi selama periode berjalan.

Tabel 6.2 Risiko Utama dan Mitigasinya

No	Risiko	Dampak	Mitigasi
1	Bantuan operasional dari pusat tidak tersedia atau berubah klasifikasinya sebagaimana terjadi pada 2024	Defisit operasional berlanjut dan program prioritas tertunda	Penataan struktur pendapatan, diversifikasi sumber dana, dan penetapan skala prioritas program pada RKAT tahunan
2	Proses akreditasi institusi dan Program Studi PGSD berlangsung berimpit pada 2026	Beban penyiapan bukti menumpuk dan mutu dokumen menurun	Penyusunan jadwal penyiapan sejak awal 2026, pembagian tugas antarunit, dan konsolidasi bukti melalui daftar induk dokumen
3	Studi lanjut doktoral terhambat ketersediaan beasiswa dan beban kerja dosen	Target kualifikasi akademik tidak tercapai	Pemetaan dan penjadwalan studi lanjut, penyesuaian beban kerja, serta penajakan beasiswa eksternal secara aktif
4	Produktivitas riset tetap terkonsentrasi pada sebagian kecil dosen	Luaran tidak merata dan skor akreditasi tertahan	Penetapan target luaran per dosen, pembentukan kelompok riset, dan pendampingan penulisan berjenjang
5	Data pada PDDikti dan SISTER tetap tidak selaras	Kredibilitas bukti akreditasi menurun	Penyusunan register data induk dosen dan pemutakhiran setiap semester oleh unit yang ditetapkan
6	Rumusan visi dan misi telah diformalkan dalam Statuta Tahun 2026 (telah terselesaikan)	Dasar statuter bagi rumusan visi, misi, dan nilai dasar kini tersedia	Statuta Tahun 2026 disahkan melalui SK Yayasan Nomor 146/BP/I-Skep/VIII/2026 tanggal 3 Agustus 2026; seluruh rujukan Statuta pada dokumen ini menyesuaikan pasal-pasal Statuta baru

BAB VII

RENCANA OPERASIONAL

7.1 Kedudukan Rencana Operasional

Rencana Operasional merupakan penjabaran langsung sasaran strategis dan program prioritas pada Bab V ke dalam kegiatan tahunan. Penyusunannya mengikuti struktur sasaran strategis, bukan struktur standar mutu, agar tidak terdapat dua kerangka yang berjalan bersamaan dan agar setiap kegiatan dapat ditelusuri kembali ke indikator yang didukungnya. Pemetaan kegiatan terhadap standar dalam sistem penjaminan mutu internal dan terhadap kriteria instrumen akreditasi disajikan pada Lampiran 3.

Setiap kegiatan dilengkapi indikator yang didukung, rencana pelaksanaan, penanggung jawab, estimasi biaya, dan sumber dana. Kolom penanggung jawab menyebut unit sesuai struktur organisasi yang berlaku. Apabila revisi Statuta mengubah nomenklatur unit, penyebutan pada tabel ini menyesuaikan tanpa mengubah substansi kegiatan.

Rencana Operasional disusun untuk rentang 2026 sampai dengan 2028. Kegiatan pada 2024 dan 2025 tidak lagi dicantumkan sebagai rencana karena kedua tahun tersebut telah berjalan dan capaiannya disajikan pada kolom realisasi matriks Bab V.

7.2 Matriks Rencana Operasional 2026–2028

Tabel 7.1 Rencana Operasional SS-1 — Penguatan Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerja Sama

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Integrasi modul akademik, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, dan persuratan ke dalam satu pangkalan data dengan autentikasi tunggal	SS-1.1	Bertahap 2026–2028; modul akademik dan persuratan pada 2026	PTIPD	Rp75.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
2	Rekonsiliasi data dosen tetap antara PDDikti dan SISTER serta penyusunan register data induk dosen	SS-1.3	Semester genap 2025/2026, kemudian pemutakhiran setiap semester	Wakil Ketua I, Kepegawaian, dan PTIPD	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
3	Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada tiga program studi, Rapat Tinjauan Manajemen, dan verifikasi bukti penyelesaian rencana tindak lanjut	SS-1.4; SS-1.5	Setiap akhir tahun akademik	LPMI	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Pembangunan daftar induk dokumen dan sistem arsip digital terpusat dengan penamaan baku serta penanggung jawab dokumen	SS-1.5	2026 terbangun; 2027–2028 diterapkan seluruh unit	LPMI dan PTIPD	Rp25.000.000 (2026); Rp10.000.000 per tahun berikutnya	STK Santo Yakobus
5	Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi serta pengajuan akreditasi institusi berdasarkan IAPT 4.1	SS-1.6	Pengajuan selambat-lambatnya Juli 2026	Ketua, LPMI, dan Senat	Rp60.000.000 per siklus	STK Santo Yakobus; Yayasan
6	Pengajuan ulang akreditasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	SS-1.7	Selambat-lambatnya triwulan ketiga 2026	LPMI dan Ketua Program Studi PGSD	Rp25.000.000 per siklus	STK Santo Yakobus
7	Penjajakan, penandatanganan, dan evaluasi keberlanjutan kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga gerejawi, pemerintah daerah, dan mitra internasional	SS-1.8 s.d. SS-1.13	Setiap tahun; evaluasi setiap akhir tahun akademik	Wakil Ketua III	Rp30.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Mitra

Tabel 7.2 Rencana Operasional SS-2 — Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Pemetaan calon dosen studi lanjut, pendampingan pengajuan beasiswa, serta pemberian izin belajar dan penyesuaian beban kerja	SS-2.1 s.d. SS-2.3	Pemetaan setiap awal tahun; pengajuan beasiswa sepanjang tahun	Ketua dan Kepegawaian	Rp60.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; Yayasan; Beasiswa eksternal
2	Klinik penyusunan angka kredit dan pendampingan intensif pengusulan jabatan akademik pertama bagi empat belas dosen berstatus tenaga pengajar	SS-2.4; SS-2.6	Dua gelombang per tahun, semester ganjil dan genap	Kepegawaian dan Wakil Ketua II	Rp15.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
3	Pendampingan pengusulan kenaikan jabatan akademik dari Lektor menuju Lektor Kepala berbasis luaran penelitian	SS-2.5	Mulai 2026, berkelanjutan	Kepegawaian dan LP2M	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Pelatihan pedagogik PEKERTI dan Applied Approach serta lokakarya pembelajaran inklusif bagi dosen	SS-2.7	Setiap awal tahun akademik	Wakil Ketua I	Rp35.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; STK Santo Yakobus
5	Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan serta rekrutmen laboran, pustakawan, dan pranata komputer	SS-2.8; SS-2.9	Pelatihan setiap tahun; rekrutmen bertahap 2026–2028	Wakil Ketua II	Rp30.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Yayasan
6	Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan beserta penyusunan rencana tindak lanjutnya	SS-2.10; SS-2.11	Setiap semester	LPMI	Rp5.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
7	Pembinaan spiritualitas dan integritas dosen serta tenaga kependidikan melalui rekoleksi dan retreat tahunan	Pendukung seluruh sasaran	Sekali setiap tahun	Wakil Ketua II	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Keuskupan Agung Merauke

Tabel 7.3 Rencana Operasional SS-3 — Penguatan Sistem Pembelajaran yang Inklusif dan Inovatif

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Lokakarya pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester berbasis Outcome Based Education serta review dan validasi oleh Ketua Program Studi	SS-3.2	Setiap awal tahun akademik; validasi setiap semester	Wakil Ketua I dan Ketua Program Studi	Rp15.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
2	Pengukuran dan pelaporan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan pada setiap akhir semester	SS-3.3	Setiap akhir semester	Ketua Program Studi dan LPMI	Rp8.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
3	Lokakarya integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam bahan ajar serta pencatatan buktinya pada register integrasi hasil dharma	SS-3.4; SS-3.5	Setiap tahun; pencatatan berkelanjutan	Ketua Program Studi dan LP2M	Rp12.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Penguatan pengajaran mikro dan Praktik Pengalaman Lapangan, mencakup pembekalan, penempatan di sekolah dan paroki mitra, serta survei kepuasan mitra	SS-3.6; SS-3.7	Pembekalan setiap awal semester genap; survei setiap akhir kegiatan	Ketua Program Studi	Rp40.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; Paroki mitra; STK Santo Yakobus
5	Optimalisasi Learning Management System institusi dan pendampingan teknis pemanfaatannya bagi dosen dan mahasiswa	SS-3.8	Sepanjang tahun akademik	PTIPD	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
6	Pemenuhan sarana pembelajaran digital dan penyesuaian aksesibilitas gedung bagi penyandang disabilitas	SS-3.9	Bertahap 2026–2028	Wakil Ketua II	Rp120.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; Yayasan; Pemda
7	Penyusunan dokumen usulan pembukaan Program Studi Pastoral dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	SS-3.10	Pastoral pada 2026–2027; Pendidikan Bahasa Inggris pada 2027–2028	Ketua dan Wakil Ketua I	Rp50.000.000 per usulan	STK Santo Yakobus; Yayasan
8	Kajian kelayakan dan penyiapan dokumen alih bentuk kelembagaan menjadi institut sesuai tahap Performing RIP	SS-3.11	Kajian 2026; dokumen usulan 2027; pengajuan 2028	Ketua, Senat, dan Yayasan	Rp40.000.000 per tahun	Yayasan; STK Santo Yakobus

Tabel 7.4 Rencana Operasional SS-4 — Optimalisasi Penelitian sebagai Penguat Mutu dan Inovasi Pendidikan

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Penyusunan Renstra Penelitian dan peta jalan penelitian periode berjalan yang berfokus pada penguatan pendidikan serta konteks Papua Selatan	SS-4.1	Semester genap 2025/2026	LP2M	Rp20.000.000	STK Santo Yakobus
2	Penyelenggaraan hibah penelitian internal beserta pemantauan pelaksanaan dan luarannya	SS-4.2; SS-4.11	Setiap tahun anggaran	LP2M	Rp150.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
3	Pembentukan dan pendampingan kelompok riset bidang pendidikan, katekese, dan pastoral	SS-4.3	Mulai 2026	LP2M	Rp15.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Penetapan skema penelitian berbasis pembelajaran dengan pelibatan mahasiswa yang terdokumentasi sejak proposal hingga luaran	SS-4.4	Ditetapkan 2026; diterapkan berkelanjutan	LP2M dan Ketua Program Studi	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
5	Klinik penulisan artikel ilmiah dan fasilitasi biaya publikasi pada jurnal terakreditasi maupun bereputasi	SS-4.5; SS-4.6; SS-4.7	Dua kali setiap tahun	LP2M	Rp60.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
6	Pembangunan register luaran per dosen yang memuat DOI, indeksasi, peran penulis, tanggal, dan sumber sitasi	SS-4.8	2026 terbangun; pemutakhiran setiap semester	LP2M, Perpustakaan, dan PTIPD	Rp15.000.000 (2026); Rp5.000.000 per tahun berikutnya	STK Santo Yakobus
7	Peningkatan tata kelola jurnal JUMPA dan pengajuan peningkatan peringkat akreditasi menuju SINTA S3	SS-4.9	Penguatan 2026; pengajuan 2027	Pengelola JUMPA dan LP2M	Rp25.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
8	Fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual atas luaran penelitian dan inovasi pendidikan	SS-4.10	Setiap tahun	LP2M	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
9	Penjajakan hibah penelitian eksternal dari kementerian, lembaga donor, dan mitra perguruan tinggi	SS-4.12	Setiap tahun sesuai kalender hibah	LP2M	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
10	Penerapan prosedur kelaikan etik penelitian dan uji kemiripan pada seluruh proposal serta laporan	SS-4.13	Mulai 2026, berkelanjutan	LP2M	Rp12.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus

Tabel 7.5 Rencana Operasional SS-5 — Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Penguat Relevansi dan Dampak Pendidikan

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Penyusunan Renstra PkM dan peta jalan pengabdian yang berfokus pada pendidikan, pastoral, dan kebutuhan masyarakat Papua Selatan	SS-5.1	Semester genap 2025/2026	LP2M	Rp15.000.000	STK Santo Yakobus
2	Penyelenggaraan hibah PkM internal dan pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen bersama mahasiswa	SS-5.2; SS-5.3	Setiap semester	LP2M	Rp100.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
3	Hilirisasi hasil penelitian menjadi program pemberdayaan masyarakat	SS-5.4	Setiap tahun	LP2M	Rp25.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Penetapan desa dan paroki binaan melalui perjanjian kerja sama serta pendampingan rutin	SS-5.5	Penjajakan 2026; pendampingan berkelanjutan	LP2M dan Wakil Ketua III	Rp35.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Keuskupan Agung Merauke
5	Penyusunan instrumen pengukuran manfaat dan dampak PkM beserta survei kepuasan mitra	SS-5.6	Instrumen 2026; pengukuran setiap akhir kegiatan	LP2M dan LPMI	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
6	Pengembangan dan pendaftaran luaran PkM berupa buku, model pendampingan, teknologi tepat guna, atau media pembelajaran digital	SS-5.7	Setiap tahun	LP2M	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
7	Pelaksanaan asistensi Paskah dan Natal, Kuliah Kerja Nyata, dan asistensi mengajar sebagai ruang pembelajaran kontekstual mahasiswa	SS-5.3; SS-5.6	Setiap tahun akademik	LP2M dan Ketua Program Studi	Rp45.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; Paroki mitra
8	Penjajakan pendanaan PkM dari pemerintah daerah, lembaga gerejawi, dan lembaga donor	SS-5.10	Setiap tahun	LP2M dan Wakil Ketua III	Rp8.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus

Tabel 7.6 Rencana Operasional SS-6 — Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Percepatan penyelesaian tugas akhir melalui pendampingan intensif, pemantauan mahasiswa tahun kelima dan keenam, serta konseling akademik	SS-6.1; SS-6.2	Setiap semester	Ketua Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
2	Evaluasi dan penyesuaian skema pembiayaan pendaftaran yudisium, termasuk mekanisme pembayaran bertahap bagi mahasiswa dengan kendala ekonomi	SS-6.1	Ditetapkan pada 2026	Wakil Ketua II dan Bendahara	Rp15.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Yayasan
3	Penguatan pelaksanaan tracer study tahunan dan survei pengguna lulusan, termasuk perbaikan metode penjangkaran responden	SS-6.3; SS-6.4; SS-6.5	Setiap tahun akademik	LPMI dan Pusat Karier	Rp18.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Pembentukan dan pengaktifan Ikatan Alumni sebagai wadah pemutakhiran data dan jejaring penempatan kerja	SS-6.3; SS-6.4	Pembentukan 2026; kegiatan berkelanjutan	Wakil Ketua III	Rp12.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Alumni
5	Pelatihan bahasa Inggris dan literasi digital serta sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa	SS-6.6	Setiap awal tahun akademik	Wakil Ketua I dan PTIPD	Rp30.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
6	Pembinaan unit kegiatan mahasiswa, keikutsertaan pada kompetisi tingkat nasional dan internasional, serta pemberian apresiasi bagi mahasiswa berprestasi	SS-6.7	Pembinaan setiap semester; kompetisi sepanjang tahun	Wakil Ketua III	Rp40.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
7	Pelaksanaan Survei Keterlibatan Alumni dalam Tridharma Perguruan Tinggi secara berkala beserta verifikasi bukti pengakuan kompetensi lulusan (sertifikat pendidik, surat keputusan pengangkatan, sertifikat Guru Penggerak, dan piagam penghargaan)	SS-6.8 s.d. SS-6.17	Sekurang-kurangnya sekali setiap tahun	Pusat Karier dan Alumni bersama LPMI	Rp15.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
8	Pendampingan alumni dalam penelitian tindakan kelas, publikasi karya tulis ilmiah, dan pelibatan alumni sebagai kolaborator penelitian dosen	SS-6.13 s.d. SS-6.15	Dua kali setiap tahun	LP2M bersama Pusat Karier dan Alumni	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
9	Pembinaan rohani mahasiswa dan pendampingan pembentukan karakter berlandaskan iman Katolik	Pendukung SS-6	Setiap hari efektif dan setiap semester	Wakil Ketua III	Rp20.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; STK Santo Yakobus

Tabel 7.7 Rencana Operasional SS-7 — Penguatan Keberlanjutan dan Kemandirian Keuangan

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Perhitungan aktuarial kewajiban imbalan pascakerja karyawan bekerja sama dengan aktuaris independen	SS-7.1	Tahun buku 2026	Bendahara dan Yayasan	Rp35.000.000	Yayasan
2	Audit keuangan eksternal tahunan beserta penyelesaian temuan pengecualian	SS-7.1	Setiap akhir tahun anggaran	Bendahara	Rp40.000.000 per tahun	Yayasan; STK Santo Yakobus
3	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan secara partisipatif dengan pemantauan realisasi setiap triwulan	SS-7.2	Penyusunan setiap akhir tahun; pemantauan triwulanan	Ketua, Bendahara, dan seluruh unit	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Penataan kembali struktur pendapatan, termasuk kepastian status Bantuan Operasional Perguruan Tinggi dan klasifikasinya dalam laporan keuangan	SS-7.2; SS-7.3	Tahun buku 2026	Bendahara dan Yayasan	Rp8.000.000	Yayasan
5	Diversifikasi sumber pendanaan melalui hibah kompetitif, jejaring donatur, kerja sama kelembagaan, dan pengembangan unit usaha	SS-7.3	Studi kelayakan unit usaha 2026; operasional 2027–2028	Ketua, Yayasan, dan Wakil Ketua III	Rp50.000.000 per tahun	Yayasan; Mitra usaha
6	Peningkatan alokasi biaya operasional pendidikan per mahasiswa secara bertahap sesuai kemampuan keuangan institusi	SS-7.4	Setiap tahun anggaran	Ketua, Bendahara, dan Yayasan	Menyesuaikan RKAT	Seluruh sumber
7	Penyediaan beasiswa dan keringanan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu dengan skema yang jelas dan transparan	Pendukung SS-6 dan SS-7	Setiap awal tahun akademik	Wakil Ketua II dan Wakil Ketua III	Rp30.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; Pemda; Keuskupan; Yayasan

BAB VIII

PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN

8.1 Kerangka Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis ini dijalankan dalam kerangka siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang menjadi inti sistem penjaminan mutu internal. Kerangka ini dipilih agar pengendalian Rencana Strategis tidak berdiri sendiri, melainkan menyatu dengan mekanisme mutu yang telah berjalan dan terbukti menghasilkan perbaikan, sebagaimana tampak pada kenaikan capaian Audit Mutu Internal selama dua tahun akademik terakhir.

Tabel 8.1 Siklus Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian

Tahap PPEPP	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab dan Luaran
Penetapan	Penetapan target tahunan pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan berdasarkan matriks Bab V, termasuk penetapan kondisi awal bagi indikator yang belum terukur	Setiap akhir tahun anggaran	Ketua bersama seluruh unit; luaran berupa RKAT dan penetapan kondisi awal
Pelaksanaan	Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai Rencana Operasional oleh unit penanggung jawab	Sepanjang tahun akademik	Unit penanggung jawab; luaran berupa laporan kegiatan dan bukti pelaksanaan
Evaluasi	Pengukuran capaian indikator, Audit Mutu Internal pada seluruh program studi, serta survei kepuasan pemangku kepentingan	Setiap akhir tahun akademik	LPMI; luaran berupa laporan AMI dan laporan capaian indikator
Pengendalian	Rapat Tinjauan Manajemen untuk membahas temuan, menetapkan rencana tindak lanjut beserta penanggung jawab dan tenggatnya, serta memverifikasi bukti penyelesaian	Sekurang-kurangnya sekali setiap tahun	Ketua dan LPMI; luaran berupa notulen, matriks rencana tindak lanjut, dan bukti verifikasi
Peningkatan	Penyesuaian target, program, dan alokasi sumber daya berdasarkan hasil evaluasi serta penetapan standar yang lebih tinggi bila target telah terlampaui	Setiap awal tahun anggaran	Ketua, Senat, dan Yayasan; luaran berupa keputusan penyesuaian

8.2 Penetapan Kondisi Awal bagi Indikator yang Belum Terukur

Sejumlah indikator pada matriks Bab V bertanda belum terukur karena belum pernah diukur secara sistematis. Terhadap indikator tersebut, pengukuran dasar dilaksanakan selambat-lambatnya pada akhir tahun akademik pertama pelaksanaan Rencana Strategis ini. Hasil pengukuran dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen dan ditetapkan sebagai kondisi awal resmi. Apabila hasil pengukuran menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan tidak lagi realistis, baik karena terlalu rendah maupun terlalu tinggi, penyesuaian dilakukan melalui mekanisme pada Subbab 8.4.

8.3 Papan Pemantauan Indikator

Seluruh indikator pada matriks Bab V dihimpun dalam satu papan pemantauan yang dikelola LPMI bersama PTIPD. Papan pemantauan memuat rumusan indikator, penanda dharma, kondisi awal, realisasi tahun berjalan, target tahunan, penanggung jawab, sumber data, dan tautan bukti. Pemutakhiran dilakukan sekurang-kurangnya setiap semester. Papan pemantauan inilah yang menjadi sumber tunggal angka kinerja institusi, sehingga laporan kepada Yayasan, penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan penyiapan Laporan Evaluasi Diri bertumpu pada data yang sama.

Untuk menjaga konsistensi data, setiap angka pada papan pemantauan wajib menyebut sumbernya. Register data induk dosen hasil rekonsiliasi PDDikti dengan SISTER dan register luaran per dosen merupakan dua sumber rujukan wajib bagi indikator sumber daya manusia dan indikator penelitian.

8.4 Mekanisme Revisi Rencana Strategis

Rencana Strategis ini dapat ditinjau dan disesuaikan apabila terjadi salah satu keadaan berikut: perubahan peraturan perundang-undangan yang mengubah kerangka penjaminan mutu atau instrumen akreditasi; pengesahan Statuta hasil revisi yang mengubah rumusan visi, misi, tujuan, atau sasaran; revisi Rencana Induk Pengembangan; perubahan bentuk kelembagaan; atau perubahan mendasar pada kemampuan keuangan institusi. Peninjauan diusulkan oleh Ketua setelah mendapat pertimbangan Senat, dan penyesuaian ditetapkan oleh Yayasan.

Peninjauan rutin dilakukan setiap tahun bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, terbatas pada penyesuaian target tahunan berdasarkan hasil evaluasi.

Perubahan yang menyangkut sasaran strategis, program prioritas, atau rumusan indikator ditempuh melalui penetapan tersendiri.

8.5 Pelaporan

Laporan capaian Rencana Strategis disusun setiap akhir tahun akademik dan disampaikan kepada Yayasan serta dibahas bersama Senat. Laporan memuat realisasi terhadap target pada seluruh indikator, analisis penyebab bagi indikator yang tidak tercapai, rencana tindak lanjut beserta penanggung jawab dan tenggatnya, serta usulan penyesuaian bila diperlukan. Ringkasan capaian disampaikan kepada sivitas akademika sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi.

BAB IX

PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi merupakan penjabaran jangka menengah dari Rencana Induk Pengembangan 2018–2032, yang pada periode ini terutama berada pada tahap Norming menuju Competitive Institute, dengan tahun 2024 sebagai penutup tahap Storming dan tahun 2028 sebagai pembuka tahap Performing.

Melalui edisi revisi ini, seluruh sasaran strategis, program prioritas, dan indikator keberhasilan diletakkan di atas satu jangkar yang sama, yaitu Diferensiasi Misi Pendidikan yang ditetapkan pada Oktober 2025. Bobot pengelolaan kinerja Pendidikan 50 persen, Penelitian 30 persen, dan Pengabdian kepada Masyarakat 20 persen tidak lagi berhenti sebagai pernyataan, melainkan terbaca langsung dari komposisi indikator dalam matriks. Kondisi awal dan realisasi disajikan berdampingan dengan target, lengkap dengan sumber data dan penanggung jawab, agar setiap capaian dapat diukur dan dibuktikan.

Dokumen ini disusun dengan kesadaran penuh atas tantangan yang dihadapi, terutama keterbatasan kualifikasi dan jabatan akademik dosen, belum meratanya luaran penelitian, belum terkendalinya ketepatan waktu penyelesaian studi, serta tekanan pada keberlanjutan keuangan institusi. Tantangan tersebut tidak disamarkan, melainkan dirumuskan menjadi sasaran strategis tersendiri dengan lintasan pencapaian yang bertahap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberhasilan Rencana Strategis ini pada akhirnya bergantung pada komitmen bersama. Program dan indikator yang dirumuskan di dalamnya merupakan rambu-rambu untuk mengembangkan kegiatan jangka pendek dan menengah di seluruh unit kerja. Diperlukan kerja sama, ketekunan, dan keteladanan dari seluruh sivitas akademika serta tenaga kependidikan agar sasaran yang ditetapkan sungguh terwujud, dan agar Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke semakin kokoh sebagai perguruan tinggi Katolik yang inklusif, kompetitif, dan inovatif, berlandaskan iman Katolik serta nilai-nilai kemanusiaan, bagi Gereja dan masyarakat Papua Selatan.

LAMPIRAN 1**MATRIKS KESELARASAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN,
RENCANA STRATEGIS, DAN DIFERENSIASI MISI**

Matriks berikut menunjukkan bagaimana target Rencana Induk Pengembangan diturunkan menjadi indikator pada Rencana Strategis ini, beserta catatan bagi target yang perlu ditinjau kembali pada revisi Rencana Induk Pengembangan berikutnya.

Target Rencana Induk Pengembangan	Kondisi Awal dan Realisasi	Indikator Renstra yang Menurunkannya	Target 2028 pada Renstra	Catatan Penyelarasan
Jumlah mahasiswa 700 orang (tahap Norming)	897 mahasiswa aktif pada TS 2024/2025	SS-2.12 rasio dosen terhadap mahasiswa; SS-3.10 jumlah program studi	Rasio maksimal 25 dan lima program studi	Target telah terlampaui. Fokus dialihkan pada kecukupan dosen dan pengembangan program studi.
Rasio dosen terhadap mahasiswa 1:27 sampai 1:33	24,27 pada program utama; 34,5 pada tingkat institusi	SS-2.12	Maksimal 25	Terpenuhi pada program utama; kecukupan dosen institusi diperkuat melalui rekrutmen bertahap.
Dosen bergelar doktor minimal 40 persen	3 orang atau 11,5 persen	SS-2.1 dan SS-2.2	7 orang atau sekitar 27 persen	Selisih terlalu lebar untuk ditutup dalam satu periode. Renstra menetapkan lintasan bertahap; angka pada RIP perlu ditinjau pada revisi berikutnya.
Lektor Kepala minimal 50 persen	0 orang; bahkan Asisten Ahli belum ada	SS-2.4, SS-2.5, dan SS-2.6	3 Lektor Kepala dan seluruh dosen berjabatan akademik	Prioritas pertama adalah pemenuhan jabatan akademik pertama bagi empat belas tenaga pengajar sebagai prasyarat jenjang berikutnya.
Publikasi minimal 50 persen pada jurnal nasional terakreditasi	63,2 persen dari 68 judul	SS-4.5	22 artikel per tahun	Telah terpenuhi. Penekanan bergeser pada mutu dan peran kepengarangan.
Publikasi minimal 30 persen pada jurnal internasional bereputasi	4,4 persen; stagnan satu judul per tahun	SS-4.6	4 artikel per tahun	Selisih sangat lebar. Renstra menetapkan pertumbuhan bertahap yang dapat dicapai; angka pada RIP perlu ditinjau.
Sitasi minimal tiga kali jumlah dosen	305 sitasi kumulatif; periode belum tervalidasi	SS-4.8	100 sitasi per tahun yang terverifikasi	Prasyaratnya adalah register luaran per dosen yang tervalidasi sumbernya.

Target Rencana Induk Pengembangan	Kondisi Awal dan Realisasi	Indikator Renstra yang Menurunkannya	Target 2028 pada Renstra	Catatan Penyelarasan
Dana penelitian minimal Rp15 juta per dosen per tahun	Sekitar Rp8,8 juta	SS-4.11 dan SS-4.12	Rp14 juta dengan 25 persen dari sumber eksternal	Mendekati target RIP pada akhir periode, bertumpu pada penambahan dana eksternal.
Dana PkM minimal Rp7 juta per dosen per tahun	Sekitar Rp7,9 juta	SS-5.9 dan SS-5.10	Rp10 juta dengan 25 persen dari sumber eksternal	Telah terpenuhi dan ditingkatkan.
Akreditasi terakreditasi untuk minimal tiga program studi dan institusi	Tiga program studi dan institusi terakreditasi	SS-1.6 dan SS-1.7	Institusi menuju Unggul; tiga dari empat prodi Baik Sekali	Telah terpenuhi. Penekanan bergeser pada peningkatan peringkat.
Kerja sama luar negeri minimal 40 persen dari total dosen	Lima mitra internasional; keterlibatan dosen belum terukur	SS-1.10	35 persen dosen	Indikator RIP dirumuskan berbasis dosen sehingga memerlukan pengukuran baru; lintasan ditetapkan bertahap.
Akreditasi jurnal institusi	JUMPA terakreditasi SINTA peringkat empat	SS-4.9	SINTA peringkat tiga	Telah terakreditasi. Target diubah menjadi peningkatan peringkat.
Biaya pendidikan minimal Rp7 juta per mahasiswa per tahun	Sekitar Rp2,1 juta	SS-7.4	Rp5 juta	Selisih lebar dan bergantung pada struktur pendanaan. Lintasan bertahap ditetapkan dengan catatan peninjauan RIP.
Opini audit Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Dengan Pengecualian pada 2023 dan 2024	SS-7.1	Wajar Tanpa Pengecualian	Prasyaratnya adalah penyelesaian perhitungan aktuarial imbalan pascakerja.
Alih bentuk kelembagaan menjadi institut (tahap Performing)	Belum ada dokumen penyiapan	SS-3.11	Usulan diajukan	Penyiapan dimulai pada periode ini agar tahap Performing dapat berjalan sesuai jadwal RIP.

LAMPIRAN 2

REGISTER KONDISI AWAL DAN SUMBER DATA

Seluruh angka kondisi awal dan realisasi pada matriks Bab V bersumber pada dokumen berikut, sehingga setiap capaian dapat ditelusuri kembali pada saat asesmen.

Kelompok Data	Rujukan Utama	Keterangan
Kelembagaan dan akreditasi	SK BAN-PT Nomor 927/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021; dokumen legalitas dan akreditasi institusi; Kepmendikisaintek Nomor 63/A/O/2024; KMA Nomor 884 Tahun 2022	Akreditasi institusi berlaku sampai 28 Oktober 2026; akreditasi Prodi PGSD berlaku sampai 2026
Sumber daya manusia	Laporan Kinerja Perguruan Tinggi TS 2024/2025 Tabel II-1.A.4 dan Tabel II-1.C.1	Terdapat selisih data antara laporan, SISTER, dan media resmi; rekonsiliasi menjadi indikator SS-1.3
Mahasiswa dan lulusan	LKPT Tabel II-1.A.1, II-1.C.2, II-1.C.3, II-1.C.4, II-1.D.2, II-1.D.3, dan Tabel 2c	Rasio kelulusan tepat waktu terpengaruh penundaan yudisium 17 mahasiswa
Penelitian dan luaran	LKPT Tabel II-2.C.2, Tabel 21, Tabel 22a, dan Tabel 22b; Naskah Akademik Bagian III	Data sitasi memerlukan validasi periode melalui register luaran per dosen
Pengabdian kepada Masyarakat	Naskah Akademik Bagian III; LKPT Tabel 22b dan Tabel 23	Pelibatan mahasiswa pada PkM tercatat 73,3 persen dari 15 kegiatan
Keuangan	Laporan audit keuangan tahun 2023 dan 2024 oleh KAP Drs. Julius, MM; Naskah Akademik Bagian III	Laporan 2024 bernomor 00012/2.0749/AU.2/11/0347-2/1/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025
Kepuasan pemangku kepentingan	LKPT Tabel 24 dan Tabel II-1.D.1	Keterwakilan responden pengguna lulusan menurun menjadi 15 persen
Penjaminan mutu internal	Laporan Audit Mutu Internal Prodi PKK dan PPG Tahun Akademik 2020/2021 sampai 2024/2025	Enam temuan berstatus masih berlanjut menjadi program prioritas
Kerja sama	Basis data kerja sama institusi	25 mitra aktif dengan lima mitra internasional
Jurnal institusi	Sistem jurnal daring institusi	JUMPA, ISSN 2355-3294 dan 2615-0751, terakreditasi SINTA peringkat empat

LAMPIRAN 3

PEMETAAN INDIKATOR TERHADAP INSTRUMEN AKREDITASI DAN STANDAR MUTU

Rencana Operasional pada Bab VII disusun mengikuti struktur sasaran strategis. Agar keterhubungannya dengan instrumen akreditasi dan dengan standar dalam sistem penjaminan mutu internal tetap terbaca, pemetaan berikut disediakan sebagai rujukan silang.

Area Penilaian Instrumen Akreditasi	Sasaran Strategis dan Indikator Pendukung	Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal
Diferensiasi misi	Seluruh sasaran strategis; komposisi indikator pada Tabel 5.1; Lampiran 1	Standar identitas dan perencanaan institusi
Budaya mutu	SS-1.4, SS-1.5, SS-1.6, dan SS-1.7	Standar pengelolaan dan standar penjaminan mutu internal
Relevansi pendidikan: mutu masukan	SS-2.12, SS-3.10, dan SS-6.1	Standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar kompetensi lulusan
Relevansi pendidikan: mutu proses	SS-3.1 sampai SS-3.9	Standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian, dan standar sarana prasarana
Relevansi pendidikan: mutu luaran dan capaian	SS-6.1 sampai SS-6.7 dan SS-6.8 sampai SS-6.12	Standar kompetensi lulusan
Relevansi penelitian	SS-4.1 sampai SS-4.13; SS-1.9 dan SS-1.10; SS-2.1 sampai SS-2.3 dan SS-2.5; SS-6.13 sampai SS-6.15	Standar penelitian
Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	SS-5.1 sampai SS-5.10; SS-1.11 sampai SS-1.13; SS-3.7; SS-6.16 dan SS-6.17	Standar Pengabdian kepada Masyarakat
Akuntabilitas	SS-1.1 sampai SS-1.3; SS-7.1 sampai SS-7.4	Standar pengelolaan dan standar pembiayaan

Pemetaan ini bersifat indikatif dan akan disesuaikan apabila terdapat perubahan pada instrumen akreditasi maupun pada dokumen standar mutu institusi.